

**STRATEGI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMAN 12 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

M. REZA SYAHPUTRA

NIM. 170206091

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
TAHUN 2021**

**STRATEGI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMAN 12 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

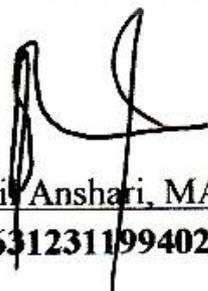
**M. REZA SYAHPUTRA
NIM. 170206091**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ismail Anshari, MA
NIP. 196312311994021002


Ainul Mardhiah, M.A.Pd
NIP. 197510122007102001

**STRATEGI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMAN 1
BANDA ACEH**

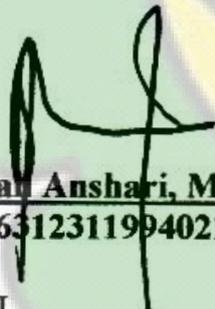
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Taarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal : jum'at, 17 Desember 2021
12 Jumadil Awal 1443

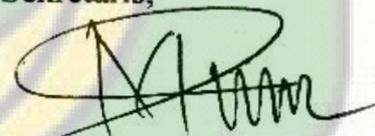
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



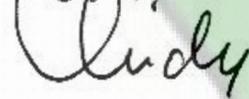
Dr. Ismail Anshari, MA
NIP. 196312311994021002

Sekretaris,



Dr. Murni, M. Pd
NIDN. 2107128201

Penguji I,



Dr. Fatimah Ibda, M.Si
NIP. 197110182000032002

Penguji II,



Ainul Mardhiah, M.A.Pd
NIP. 197510122007102001

Mengetahui

Dekan Fakultas Taarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNTATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Reza Syahputra
NIM : 170206091
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 12 Banda Aceh** adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 November 2021

Yang menyatakan,



M. Reza Syahputra

NIM. 170206091

ABSTRAK

Nama : M. Reza Syahputra
NIM : 170206091
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
Judu : Strategi penggunaan media pembelajaran dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik di SMAN 12 Banda Aceh
Tanggal Sidang : 17 Desember 2021
Tebal Skripsi : 146 Lembar
Pembimbing I : Dr. ISMANil Ansari, M.A.,
Pembimbing II : Ainul Mardhiah, M.A.Pd.
Kata Kunci : Strategi, Media pembelajaran, Motivasi Belajar Peserta Didik

Strategi merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan yang nyata. Sedangkan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian minat peserta didik untuk belajar. Faktanya masih ada guru yang kurang berkemauan dalam penggunaan media pembelajaran (infokus), sarana dan prasarana yang masih kurang maksimal dalam penggunaan media pembelajaran. Sementara prestasi belajar merupakan hal utama yang diharapkan dalam suatu lembaga pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi penggunaan media pembelajaran (infokus) peserta didik di SMAN 12 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek dalam penelitian adalah 1 orang wali kelas, lima orang guru pembelajaran, dan lima orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penggunaan media pembelajaran (infokus) di SMAN 12 Banda Aceh sudah dilakukan yaitu: Guru mempersiapkan materi terlebih dahulu, membuat PPT dan mencari bahan ajar yang sesuai dan menarik untuk diajarkan kepada peserta didik seperti mencari gambar-gambar dan video pembelajaran yang cocok untuk ditampilkan di dalam kelas dengan menggunakan media infokus. agar siswanya lebih aktif dan fokus dalam memahami materi yang diajarkan di dalam kelas.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, Allah SWT telah memberikan kesempatan untuk mengoreksi dan membersihkan diri dari kesalahan sehingga menjadi lebih bersih dan lebih dekat kepada-Nya. Dengan kekuatan-Nya juga penulis telah dapat menyelesaikan kegiatan karya tulis yang tertuang dalam skripsi dengan judul “**Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 12 Banda Aceh**”. Shalawat beriring salam penulis alamatkan ke pangkuan alam Nabi Muhammad SAW dimana beliau telah susah payah merubah pola pikir umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Dan juga kepada para sahabat dan alim ulama yang bersama-sama memperjuangkan agama yang paling sempurna jika dibandingkan dengan agama yang lain di muka bumi ini. Islam merupakan agama yang Rahmatan Lil Alamin. Skripsi ini disusun sebagai salah satu tugas studi untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh serta sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Muslim Razali, S.H.,M.Ag. selaku Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

2. Mumtazul Fikri M.A. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
3. Dr. ISMANil Anshari, MA selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ainul Mardhiah, M.A.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan yang sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Wilayah yang telah menyediakan bahan referensi dalam penelitian ini.
6. Kepada orang tua tercinta yang telah memberi do'a, motivasi dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Kepada sahabat seperjuangan yang tiada hentinya menyemangati, memberi saran dan menemani selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa terlalu banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyajian skripsi ini, untuk itu sangat diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya rabbal'alamin

Banda Aceh, 26 November 2021
Penulis,

M. Reza Syahputra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Penjelasan Istilah.....	5
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan	8
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : KAJIAN TEORI.....	14
A. Strategi Penggunaan Media Pembelajaran.....	14
B. Media Pembelajaran.....	19
C. Motivasi Belajar Peserta Didik	24
D. Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Lcd Proyektor (Infokus) Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik	36
BAB III : METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Kehadiran Penelitian	38
C. Lokasi Penelitian	39
D. Subyek Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Instrument Pengumpulan Data	40
G. Analisis Data	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBASAN	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
B. Penyajian Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian	93
BAB V : PENUTUP	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	107

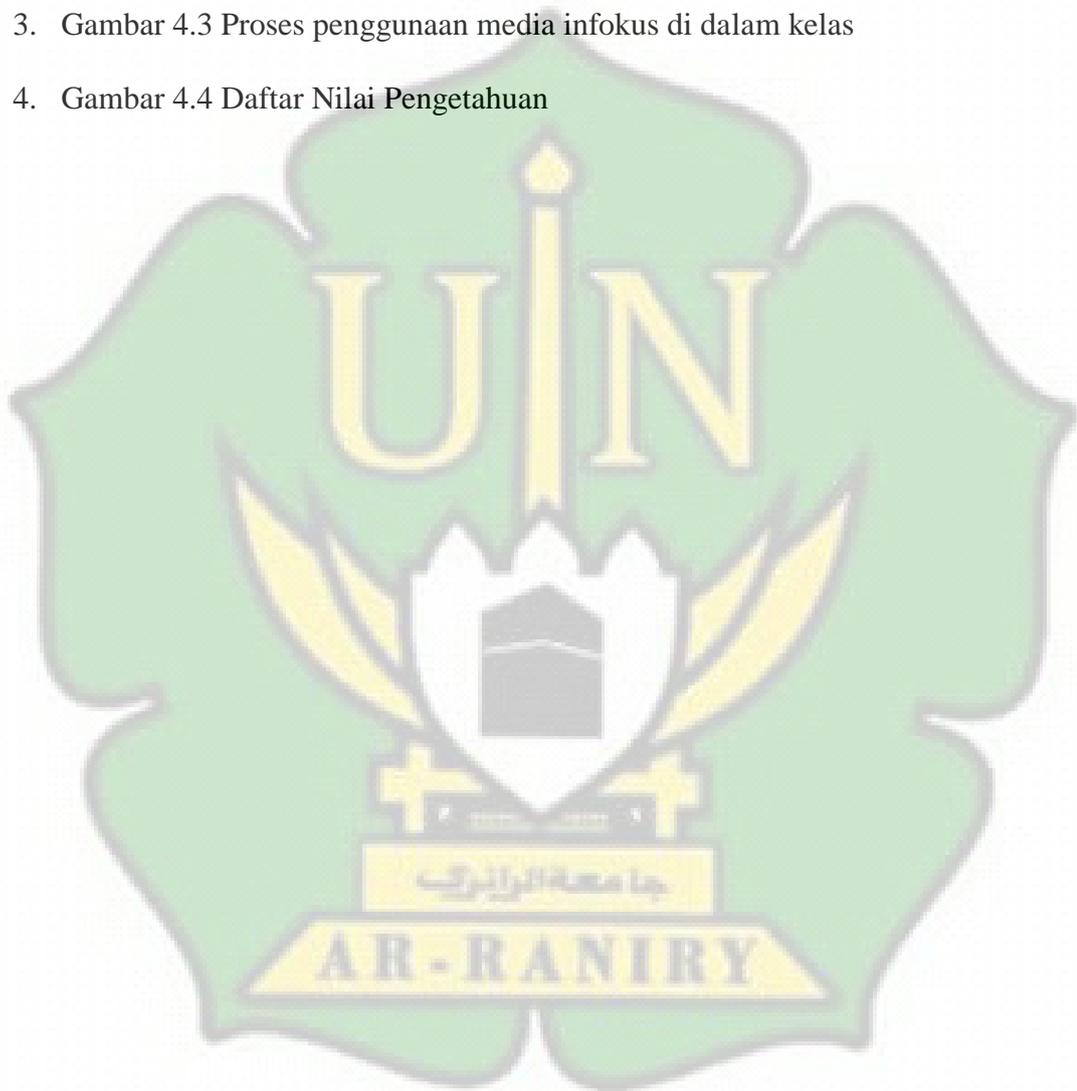
DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Sarana dan prasarana SMAN12 Banda Aceh
2. Tabel 3.2 Daftar nama-nama guru di SMANSMAN 12 banda aceh



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Tempat penyimpanan media infokus
2. Gambar 4.2 Buku peminjaman media infokus
3. Gambar 4.3 Proses penggunaan media infokus di dalam kelas
4. Gambar 4.4 Daftar Nilai Pengetahuan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata “media” berasal dari bahasa latin “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Yang lebih akurat media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut dalam hal ini antara guru dan peserta didik. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dapat dimuati berbagai macam materi pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar.

Media pembelajaran sendiri terdiri dari berbagai macam jenis alat yang secara fisik dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran diantaranya ialah buku, kaset, video, kamera, film, *slide*, foto, gambar, grafik, televisi, komputer, infokus dan lainnya. Dalam hal ini penulis memilih media pembelajaran infokus. Pemilihan media infokus karena media tersebut dianggap salah satu media yang dianggap paling efektif. Karena materi akan disampaikan bisa diproyeksikan dan dapat kreasikan dengan kreatif sesuai dengan tingkat kemampuan guru, sehingga materi pembelajaran dapat tersaji dengan menarik dan memikat perhatian siswa. Dengan demikian, materi ajar yang disampaikan oleh guru akan lebih mudah diterima dan dipahami dengan baik oleh siswa. Berbeda dengan media pembelajaran buku yang tidak bisa di proyeksikan sehingga prose

pembelajaran kurang menarik, terlihat kaku, dan menoton. Oleh karena itu, peranan media pembelajaran visual (penglihatan) menjadi sangat penting karena psikologi manusia lebih cenderung pada sesuatu yang indah, baik, dan menarik perhatian.¹

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Hujair AH Sanaky yang dikutip oleh Ma'ripatun Ni'mah dalam skripsinya dikemukakan bahwa pengetahuan seseorang yang diperoleh melalui penglihatan 83% lebih besar dari pada melalui pendengaran yang hanya 11%. Sedangkan kemampuan daya ingat diperoleh 50% dari penglihatan dan 20% dari pendengaran.²

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar akan dapat membangkitkan minat atau motivasi peserta didik untuk lebih memahami materi ajar yang disampaikan oleh guru. Minat atau motivasi tersebut akan membawa dampak yang signifikan hasil belajar. Oleh karena itu, penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat dianjurkan karena melihat dampak positif yang ditimbulkan.

Menurut Ngalim purwoto, motivasi adalah pendorong suatu usaha yang dilakukan untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan.³ Seseorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha

¹ Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio Visual untuk Pengajaran Penerangan dan Penyuluhan*, (Jakarta: Grafika, 1988), h. 27.

² Ma'ripatun Ni'mah, *Pengaruh Pemanfaatan LCD Proyektor Terhadap Peningkatan Prestasi Maharah Kitabah di MTSN Model Brebes kelas VIII Tahun ajaran 2013/2014*, h. 05.

³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 71.

mempelajarinya dengan baik. Berdasarkan penjelasan tersebut, motivasi untuk belajar dapat menyebabkan seseorang tekun belajar. Sehingga dengan tekun belajar maka akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan dan membanggakan.

Namun, berdasarkan hasil pengamatan sementara yang peneliti lakukan di SMAN 12 BANDA ACEH, yang peneliti lakukan menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran khususnya infokus, masih kurang efektif. Padahal media pembelajaran tersebut sangat bagus digunakan hampir untuk semua materi pelajaran. Selain itu, setiap individu peserta didik memiliki perbedaan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Misalnya, sebagian peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru hanya menggunakan lisan saja. Akan tetapi, sebagian peserta didik yang lainnya kurang dapat memahami materi pembelajaran yang hanya disampaikan melalui lisan saja. Pada kasus yang seperti inilah yang menuntut guru untuk menggunakan media pembelajaran khususnya infokus. Karena melalui infokus dapat ditampilkan visualisasi materi pembelajaran yang kreatif dan menarik perhatian peserta didik. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif, efisien dan tentunya mempengaruhi hasil akhir dari proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil uraian permasalahan di atas, penulis merasa tertarik dan perlu untuk melakukan penelitian tentang **“Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 12 Banda Aceh”**

B. Batasan Masalah

Adapun untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah pembahasan yang akan diteliti, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media LCD proyektor (infokus).

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Infokus di SMAN 12 Banda Aceh ?
2. Bagaimanakah Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Infokus di SMAN 12 Banda Aceh ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Infokus di SMAN 12 Banda Aceh
2. Untuk Mengetahui Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Infokus di SMAN 12 Banda Aceh

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan ilmu pengetahuan sesuai dari pengamatan langsung serta dapat menambah wawasan bagi pembaca dan penulis sendiri terkait dengan Strategi Penggunaan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Guna meningkatkan pemahaman kepala SMAN 12 Banda Aceh dalam strategi penggunaan media pembelajaran.

b. Bagi Guru Pengajar

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai strategi penggunaan media pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik

Memudahkan peserta didik untuk memahami dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan keinginan belajar.

d. Bagi Sekolah

Sebagai peningkatan citra atau mutu SMAN 12 Banda Aceh dengan menggunakan media pembelajaran.

F. Penjelasan Istilah

Untuk menciptakan kenyamanan mudah memahami isi proposal ini dan tidak terjadi kekeliruan dalam memahami kata-kata yang telah peneliti gunakan dalam penulisan, maka peneliti menulis beberapa istilah dan juga menguraikan kata-kata yang lebih dipahami oleh pembaca, penjelasan istilah ini di antaranya:

a. Strategi Menurut Para Ahli diantaranya :

Menurut Hamel dan Prahalad pengertian strategi adalah tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan

berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan. Dengan demikian strategi dimulai dari apa yang terjadi.⁴

Menurut Abuddin Nata, strategi adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan teori dan pengalaman.⁵

Strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Namun jika di hubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru murid dalam perwujudan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁶

b. Media Pembelajaran Menurut Para Ahli diantaranya :

Media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.⁷

Pengertian media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.⁸

⁴Tjiptono”[http://www.pengertianahli.com/2013/12/pengertian strategi”menurut para ahli.html](http://www.pengertianahli.com/2013/12/pengertian_strategi%27menurut_para_ahli.html). diakses pada tanggal 11 juli 2017.

⁵ Abuddin Nata, *Perpektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 206.

⁶ Rama Joni , Abdul Rahman, dkk. *strategi guru agama desa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur’an warga desa*, *jurnal of Education and Instruction*, Vol 3, No. 1. Edisi Juni 2020. h. 70.

⁷Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011),h 112.

⁸ Oemar Hamalik, *Media pendidikan*, (Bandung : citra Aditya Bakti, 1989) h. 11.

Media pembelajaran adalah dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.⁹ Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, dapat dipahami bahwa media pembelajaran adalah adalah suatu perangkat yang digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

c. Motivasi Pembelajaran Menurut Para Ahli diantaranya :

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.¹⁰ Menurut Hamzah B.Uno, motivasi adalah “suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.¹¹

Dapat dipahami bahwa motivasi adalah sutau dorongan yang ada dan tumbuh dalam diri seseorang ketika mendapatkan stimulus atau rangsangan terhadap sesuatu.

⁹ Rayandra Asyar. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012),h. 08.

¹⁰ Merek (def.1) (n.d) *Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Diakses melalui "<https://typoonline.com/kbbi/motivasi>"

¹¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan pengukurannya* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 01.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Kajian terdahulu merupakan kajian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain dengan mendapatkan hasil yang empiris. Adapun tujuan dari kajian terdahulu ini adalah agar peneliti dapat melihat serta membandingkan antara penelitian yang peneliti teliti dan penelitian lain.

Joni Purwono, Sri Yutmini, dan Sri Anitah berjudul “penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di SMANmenengah pertama negeri 1 pacitan.” Vol 2. No. 2, (ISSN)¹². Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMP Negeri 1 Pacitan, baik pada perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, keterampilan dalam membuat dan menggunakan, hambatan yang dialami dan hasil belajar yang diperoleh. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif.

Persamaan dengan penelitian yang pertama yaitu membahas tentang media pembelajaran dan untuk meningkatkan motivasi belajar, kemudian perbedaannya yaitu penelitian seorang lebih memfokuskan tentang strategi penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar. Sedangkan penelitian terdahulu memfokuskan kepada pengembangan media.

Samsul Hariadi, berjudul “pengaruh penggunaan media pembelajaran lcd proyektor dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ips siswa MTs Negeri Sampung Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo” Vol 11. No. 1.

¹² Joni Purwono, Sri Yutmini, dan Sri Anitah (2014) berjudul “ *penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di SMANmenengah pertama negeri 1 pacitan.*” jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran Vol 2. No. 2, edisi 2014, h. 128.

(ISSN).¹³ Tujuan penelitian adalah (1) untuk mengetahui ada pengaruh prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa yang pembelajarannya dengan menggunakan media LCD PROYEKTOR.(2) Untuk mengetahui ada pengaruh motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa yang pembelajarannya menggunakan media LCD PROYEKTOR terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. (3) Untuk mengetahui ada tidaknya interaksi pembelajaran menggunakan media LCD PROYEKTOR dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Sampung.

Persamaan dengan penelitian yang kedua yaitu sama-sama membahas tentang meningkatkan motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan media LCD PROYEKTOR. Kemudian perbedaannya yaitu peneliti yang terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif.

Gilang Mas Ramadhan, berjudul “pengaruh penggunaan multimedia (powerpoint) terhadap peningkatan motivasi belajar siswa SMANdasar negeri Nangela kab. sukabumi.” Vol 04. No. 01. (ISSN).¹⁴ Adapun Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia berbasis powerpoint terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SDN

¹³ Samsul Hariadi, berjudul “*pengaruh penggunaan media pembelajaran lcd proyektor dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ips siswa MTs Negeri Sampung Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo*” Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI), Vol 11. No. 1. Edisi 2017. h. 100

¹⁴ Gilang Mas Ramadhan, berjudul “*pengaruh penggunaan multimedia (powerpoint) terhadap peningkatan motivasi belajar siswa SMANdasar negeri Nangela kab. sukabumi.*” journal of Elementary Education Vol 04. No. 1. Edisi 2021. h. 16

Nangela kab. sukabumi. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan design penelitian One- Group Pretest-Posttest Design.

Persamaan dengan peneliti yang ketiga yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan media pembelajaran dan motivasi dengan menggunakan media pembelajaran. Perbedaannya yaitu peneliti terdahulu memfokuskan tentang multimedia (powerpoint), tetapi penelitian ini ingin memfokuskan pada Lcd proyektor (infokus).

Wawan Hendrianto, berjudul “penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sdharapan Indonesia” Vol 01. No. 03. (ISSN).¹⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan di kelas dan bagaimana motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dalam bentuk observasi dan wawancara. Hasil pengamatan yang dilakukan bersama guru SD Harapan Indonesia, Indonesia menemukan bahwa dalam pembelajaran, guru menggunakan metode pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan adalah buku.

Persamaan dengan peneliti yang keempat yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan sama membahas tentang meningkatkan motivasi belajar, Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang terdahulu hanya memfokuskan tentang proses penggunaan media, tetapi peneliti sekarang ingin meneliti tentang strategi penggunaan media pembelajaran.

¹⁵ Wawan Hendrianto, berjudul “*penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sdharapan Indonesia*” Jurnal Indikator. Vol 01. No.03. Edisi 2020. h. 64

Talizaro Tafonao (2018) Berjudul “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.” Vol, 2 No, 2, (ISSN)¹⁶. Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar sangat penting dilaksanakan oleh para pendidik saat ini, karena peranan media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik untuk menjelaskan sesuatu yang disampaikan oleh pendidik. Oleh karena itu , dosen/guru dituntut untuk menggunakan media di dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, dapat berperan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar dikelas. Jenis-jenis media pembelajaran menurut Rudi Bretz sebagaimana dikutip oleh (Arif Sudirman, 1993) yang membagi ke dalam 8 klasifikasi media, yakni :

1. media audio visual gerak,
2. media audio visual diam,
3. media audio visual gerak,
4. media visual gerak,
5. media visual diam,
6. media visual semi gerak,
7. media audio,
8. media cetak.

Persamaan dengan peneliti yang kelima ini yaitu sama-sama membahas tentang menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar, Kemudian perbedaannya yang diteliti terdahulu memfokuskan penelitiannya

¹⁶ Tafonao Talizaro, “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa”, Journal Komunikasi Pendidikan, Vol, 2 No, 2, 2018, h. 103

disegi meningkatkan minat belajar siswa tetapi penelitian ini ingin memfokuskan pada peserta didik di sekolah.

H. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini menghasilkan bentuk tulisan ilmiah dan baik, untuk mempermudah penulis dalam menyusun skripsi, maka susunan skripsi ini dalam pembahasannya dibagi dalam beberapa bab, yang akan dijelaskan di bawah ini:

Bab I adalah Pendahuluan; Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan penjelasan istilah/defenisi operasional serta, Kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II akan membahas tentang kajian teori; Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang meliputi: Strategi penggunaan media pembelajaran, media pembelajaran, motivasi belajar, dan peserta didik.

Bab III metode penelitian; Pada bab ini peneliti akan menjelaskan metode yang peneliti pakai sebagai bahan penelitian adalah metode kualitatif. Kemudian pada bab ini yang dibahas yaitu: jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV hasil penelitian; Penelitian ini akan menguraikan data-data beserta analisisnya.

Bab V penutup; Berisi kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil penelitiandan saran- saran, sebagai masukan bagi lembaga pendidikan dan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Penggunaan Media Pembelajaran

1. Penggunaan media pembelajaran

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer dan diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seorang yang berperang dalam mengatur strategi, untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan suatu tindakan, ia akan menimbang bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitasnya.

Menurut Sanjaya Wina (dalam Trianto, 2008) istilah strategi di dalam konteks belajar-mengajar, strategi berarti pola umum perbuatan guru-peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar. Maka dari itu, konsep strategi dalam hal ini menunjuk pada karakteristik abstrak rentetan perbuatan guru-peserta didik di dalam peristiwa belajar-mengajar.

Wiryawan dan Noorhadi (1998) mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai.¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia

¹ Iif khoiru Ahmadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011), h.10

pendidikan, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar perlu direncanakan dan dirancang secara sistematis agar media pembelajaran itu efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Ada beberapa cara penggunaan media pembelajaran, yaitu :

- a. Penggunaan media dalam situasi kelas atau di dalam kelas, yaitu media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu dan pemanfaatannya dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas.² Pemanfaatan media dalam situasi kelas adalah penggunaannya dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas. Dan juga dalam merencanakan pemanfaatannya harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: tujuan yang akan dicapai, Materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan, Strategi pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan. Jadi penggunaan atau pemanfaatan media dalam situasi kelas adalah benar-benar harus mempertimbangkan ketiga hal tersebut. Dan yang terpenting adalah media yang disajikan di ruang kelas di mana guru dan peserta didik hadir bersama-sama dapat berinteraksi secara langsung (face to face). Di samping mempertimbangkan ketiga hal di atas juga tentunya harus memungkinkan dilihat dari sisi biaya, berat dan ukuran, kemampuan

² Misran Simanungkalit, *pemanfaatan media infokus dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pendidikan agama islam di smp negeri 1 sigalangan*, Jurnal Darul Ilmi, Vol. 06, No. 02 edisi 2018, h. 105.

peserta didik untuk menggunakannya dan tidak membahayakan bagi penggunaannya atau dengan kata lain harus praktis, ekonomis, dan mudah untuk menggunakannya.

b. Penggunaan media di luar situasi kelas atau di luar kelas, meliputi:

- 1) penggunaan secara bebas yaitu media yang digunakan tidak diharuskan kepada pemakaian tertentu dan tidak ada kontrol dan pengawasan dan pembuat atau pengelola media, serta pemakai tidak dikelola dengan prosedur dan pola tertentu.
- 2) penggunaan secara terkontrol yaitu media itu digunakan dalam serangkaian kegiatan yang diatur secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan untuk dipakai oleh sasaran pemakai tertentu dengan mengikuti pola dan prosedur pembelajaran tertentu hingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

³Dalam pemanfaatan media di luar situasi kelas ini ada beberapa cara, yaitu pemanfaatan secara bebas, secara terkontrol, perorangan dan cara kelompok. Pemanfaatan media secara bebas adalah media yang digunakan tanpa diawasi dan dikontrol, pemakai menggunakan menurut kebutuhan masing-masing. Contohnya adalah pemakaian kaset pelajaran bahasa Inggris dan pemanfaatan program siaran radio pendidikan. Sebaliknya, pada pola pemanfaatan media di luar situasi kelas yang terkontrol adalah media yang digunakan dalam rangkaian kegiatan diatur secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.

³ Misran Simanungkalit, *pemanfaatan media infokus dalam ...*, h. 106.

Contohnya pemanfaatan siaran radio untuk penataran guru dan pemanfaatan media untuk mencapai ijazah penyetaraan atau persamaan.

- c. Penggunaan secara terkontrol yaitu media itu digunakan dalam serangkaian kegiatan yang diatur secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan untuk dipakai oleh sasaran pemakai tertentu dengan mengikuti pola dan prosedur pembelajaran tertentu hingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Cara untuk memilih media hendaknya tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan harus didasarkan kepada kriteria tertentu. Apabila kesalahan pada saat memilih, baik memilih tentang media maupun memilih topik yang akan di medikan, akan mengakibatkan anak kurang paham, dan akan membuat anak menjadi bosan. Secara umum kriteria yang harus dipertimbangkan dalam memilih media pembelajaran yaitu dengan menetapkan tujuan penggunaan, sasaran penggunaan media, karakteristik media, waktu, biaya dan ketersediaan.

Sesuai pernyataan di atas maka sudah sewajarnya bagi seorang pengajar untuk memilih media yang tepat sesuai materi yang akan diajarkan adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih dan menggunakan media untuk pembelajaran di antaranya:

- a) Manfaat dan kegunaan media tersebut
- b) Topik-topik dan tujuan instruksionalnya
- c) Alokasi waktu yang tersedia
- d) Situasi dan lingkungan peserta
- e) Prinsip-prinsip integrated,corelated,scope,sequence

- f) Kemampuan menggunakan media tersebut
- g) Prinsip-prinsip penggunaan media tersebut
- h) Metode yang digunakan dalam topik tersebut
- i) Evaluasi yang akan dilakukan untuk topik tersebut
- j) Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
- k) Media pembelajaran tersebut merupakan media yang dapat dilihat atau didengar
- l) Media pembelajaran yang digunakan dapat merespon peserta didik belajar.

2. Kelebihan dan Kelemahan menggunakan Infokus

Penggunaan infokus sebagai media pembelajaran ini mempunyai kelebihan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dapat digunakan untuk semua bidang studi.
- 2) Infokus dapat memancarkan berbagai jenis bahan audio-visual termasuk gambar diam, film, objek, spesimen, drama.
- 3) Pantulan proyeksi gambar dapat terlihat jelas pada ruangan yang terang (tidak perlu pada ruangan yang gelap) sehingga guru dan murid tetap dapat saling melihat.
- 4) Dapat menjangkau kelompok yang besar.
- 5) Guru selalu dapat bertatap muka dengan siswa karena Infokus dapat diletakkan di depan kelas, dan dengan demikian ia selalu dapat mengendalikan kelasnya.

Jadi media Infokus adalah media pembelajaran yang mempunyai kemampuan proyektor memperbesar gambar. Media Infokus dirancang untuk dapat digunakan didepan kelas sehingga guru dapat selalu berhadapan atau menatap siswanya dalam proses pembelajaran.⁴

Dalam menggunakan media infokus juga memiliki kendala-kendala yang dapat menghambat proses belajar mengajar. Adapun kendalanya adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak bisa dipakai dalam tertentu misalnya tidak ada energy listrik (mati lampu)
- 2) Tidak dapat memproyeksikan tulisan atau gambar langsung dari buku atau majalah sejenisnya.
- 3) Harus memiliki teknik khusus untuk pengaturan urutan baik dalam hal penyajian maupun penyajiannya.⁵

Kelebihan dan kelemahan media Infokus merupakan salah satu system yang harus dipertanggungjawabkan sebab hal ini seorang guru harus bisa menyamakan antara tayangan video yang ditampilkan dengan menggunakan infokus dengan materi yang disampaikan.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian media pembelajaran

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”.
Association For Education And Communication Technology (AECT).

⁴ Misran Simanungkalit, *pemanfaatan media infokus dalam ...*, h. 106.

⁵ <http://www.slideshare.net/rahmabeibh/makalah-kel-komputer>, (diakses pada tanggal 4 Oktober 2021, Jam 13:20 Wib).

Mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program intruksional.⁶

Sedangkan menurut Azhar Arsyad kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah berarti “Tengah”, “Perantara” atau “Pengantar”. Dalam bahasa Arab Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut beberapa ahli pengertian media adalah sebagai berikut:

- a. Asnawir dan Basyiruddin mendefinisikan media adalah suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran dan kemauan audies (peserta didik) sehingga dapat mendorong terjadinya proses pendidikan.
- b. Gane dalam Hujar AH. Sanaky mengatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen atau sumber belajar dalam lingkungan pembelajaran yang dapat merangsang pembelajaran untuk belajar.
- c. Soeprpto dkk dalam Mahfudh Shalahuddin mengatakan media pendidikan atau pengajaran adalah semua alat pembantu yang secara efektif dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁷

Istilah pembelajaran sangat bervariasi jika dipandang secara definisi, namun secara umum dapat diartikan sebagai perubahan perilaku. Definisi ini

⁶ Asnawir dan Basyiruddin USMAN, *media pembelajaran*, (Jakarta: ciputat pers, 2002), h.11.

⁷ Oemar Hamalik, *media pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2005), h. 23.

sesuai dengan teori belajar yang dikemukakan oleh skinner pembelajaran dapat diartikan sebagai proses dimana terdapat hubungan stimulus-respon yang terjadi sebagai konsekuensi dari interaksi lingkungan belajar melalui indera. Menurut Lacman pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, menguasai kompetensi tertentu dan membentuk sikap siswa.⁸

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya (guru) ingin diteruskan kepada sasaran yaitu penerima pesan (peserta didik). Bahwa materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajarannya serta tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar mengajar.

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki beberapa jenis, diantaranya yang di ungkapkan oleh beberapa ahli. Menurut Arif Sadiman dkk jenis-jenis media pembelajaran atau media pendidikan meliputi:

a. Media Grafis

Media grafis adalah media visual. Dalam media ini, pesan yang akan disampaikan dapat dituangkan dalam bentuk simbol, oleh karena itu simbol-simbol yang digunakan perlu difahami benar artinya, agar dalam penyampaian materi dalam proses belajar mengajar dapat berhasil secara efektif dan efisien dan Media grafis juga media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat angka-angka, dan simbol atau gambar. Grafis

⁸ Mustofa abi hamid, dkk, *media pembelajaran* (yayasan kita menulis 2020), h. 15.

biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat orang.

b. Media Audio

Media audio berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indera pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal.

c. Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Perbedaannya terletak pada pola interaksinya.⁹

Sedangkan menurut Gearlach Dan Elly, yang dikutip mahfudh shalahuddin menggolongkan media atas dasar ciri-ciri fisiknya terdiri dari:

- 1) Benda Sebenarnya: termasuk dalam katagori ini meliputi, orang, kejadian, objek, atau benda.
- 2) Presentasi verbal: yang termasuk dalam katagori ini meliputi, media cetak, kata-kata yang diproyeksikan melalui slide, film strip, transparansi, catatan di papan tulis, majalah dinding, papan tempel, dan lain sebagainya.
- 3) Presentasi Garfis: katagori ini meliputi, chart, grafik, peta, diagram, lukisan/gambar yang sengaja dibuat untuk mengkomunikasikan suatu ide, keterampilan/sikap.

⁹ Arief S dkk, *media pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003), h. 3.

- 4) Protet Diam yakni protret dari berbagai macam objek atau peristiwa yang mungkin dipresentasikan melalui buku, film, stip, slide, majalah dinding.
- 5) Film artinya jenis media yang diperoleh dari hasil pemotretan benda/kejadian sebenarnya maupun film dari pmtretan gambar(film animasi).
- 6) Rekaman Suara ialah bentuk media dengan menggunakan bahasa verbal atau efek suara, dalam hal ini semua barang tentu dapat dimanfaatkan secara klasikal, kelompok atau bersifat individual.
- 7) Program atau disebut dengan “pengajaran berprograma” yitu informasi verbal, visual, atau audio yang sengaja dibuat untuk mengrangsang adanya respon dari siswa.
- 8) Simulasi adalah peniruan situasi yang sengaja diadakan untuk mendekati/menyerupai kejadian sebenarnya.¹⁰

Sedangkan kalau dilihat dari segi sudut pandang yang lebih luas, media pembelajaran tidak hanya terbatas pada alat-alat audio, visual, audio-visual saja, melainkan sampai pada kondisi pribadi pembelajaran dan tingkah laku pengajarnya, sehingga media pembelajaran diklasifikasikan sebga berikut:

- a. Bahan yang mengutamakan kegiatan membaca atau dengan menggunakan simbol-simbol kata dan visual (bahan-bahan cetakan dan bacaan).
- b. Alat-alat audio visual, yang meliputi:

¹⁰ Mahfudh shalahuddin. *Media pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu, cit 1, 2002), h. 46-47.

- 1) Media proyeksi (*overhead projector, slide, film, dan LCD Proyektor*).

Liquid Crystal Display (LCD) Proyektor adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur media seperti gambar, teks, video, animasi, video baik secara terpisah maupun gabungan diantara unsur-unsur media tersebut dan dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronika lainnya.¹¹

Manfaat media LCD Proyektor dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a) Pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
 - b) Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
 - c) Metode mengajar akan lebih bervariasi.
 - d) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar seba tidak hanya mendengarkan uraian guru.¹²
- 2) Media non proyeksi (papan tulis, poster, papan temple, kartun, papan panel, komik, bagan, diagram, gambar, grafik).
- 3) Benda tiga dimensi antara lain benda tiruan, diorama, boneka, topeng, peta, globe, pameran, museum sekolah.
- 4) Media yang menggunakan teknik atau masinal, yaitu slide, film, film rekaman, radio, televisi, vidio, komputer, dan internet.

¹¹ Asnawir, M. Basyiruddin USMAN, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 11.

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. . . ,h. 24-25.

- 5) Kumpulan benda-benda yaitu berupa peninggalan sejarah, dokumentasi, bahan-bahan yang memiliki nilai sejarah.
- 6) Contoh-contoh kelakuan, perilaku pengajar. Pengajar memberikan contoh perilaku atau suatu perbuatan.¹³

C. Motivasi Belajar Peserta Didik

1. Pengertian motivasi belajar

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat penting diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak mungkin melakukan aktifitas belajarnya. Motivasi disini merupakan syarat mutlak didalam belajar. Oleh karena itu seseorang guru disini diharapkan bisa memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

Motivasi belajar terdiri dari dua kata “motivasi” dan “belajar” kedua kata tersebut mempunyai pengertian berbeda akan tetapi didalam pembahasan kali ini dua kata tersebut akan membentuk suatu pengertian.

Motivasi dapat diartikan sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Ada tidaknya motivasi dalam diri peserta didik dapat di lihat dari observasi tingkah lakunya. Apabila peserta didik mempunyai motivasi, maka peserta didik akan:

- a) bersungguh-sungguh, menunjukkan minat, mempunyai perhatian, dan rasa ingin tau yang kuat untuk ikut serta dalam kegiatan belajar.
- b) berusaha keras dan memberikan waktu yang cukup untuk melakukan kegiatan tersebut agar suatu hal positif ayang akan mendodornng

¹³ Hujair Ah, Sanaky. *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Safaria Insania press. 2009), h. 40-41.

seseorang untuk melakukan hal-hal yang positif yang akan membawa kita kearah yang lebih bersemangat dalam menjalani hidup.

c) terus bekerja sampai tugas terselesaikan.¹⁴

Menurut Oemar Hamlik dalam bukunya menyatakan, motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dari devinisi ini dapat diartikan bahwa motivasi adalah sebab-sebab yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu aktivitas atau pembuatan untuk mencapai suatu tujuan.¹⁵

Banyak para ahli yang memberikan batasan tentang pengertian motivasi antara lain adalah sebagai berikut:

- a) M.c Donald yang dikutip oleh sardiman mengemukakan, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.
- b) Tabrani Rusyan berpendapat, bahwa motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa pada intinya sama yakni sebagai pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk suatu aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. motivasi berasal dari dalam diri sendiri, dan juga motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar individu.

¹⁴Muhaimin, *paradigma pendidikan islam*,(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 139.

¹⁵ Oemar Hamalik, *media pendidikan*, ..., h. 186.

Peserta didik menurut dalam ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁶ Namun dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Pengertian peserta didik menurut Hasbullah yaitu siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.¹⁷ Kemudian pengertian peserta didik Menurut Oemar Hamalik, adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan.¹⁸

Dari beberapa penjelasan menurut para ahli diatas bahwa dapat disimpulkan peserta didik merupakan sdm yang menentukan keberhasilan pendidikan dengan adanya peserta didik yang berkualitas, karena pendidikan juga suatu wadah dalam memproses dan membina peserta didik yang berkualitas sehingga terwujudnya tujuan pendidikan.

¹⁶ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), h. 65.

¹⁷ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 121

¹⁸ Dirman dan cich Juarsih, *Karakteristik Peserta Didik Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2014), h. 6

2. Macam-Macam Motivasi Belajar

Adapun motivasi belajar bagi peserta didik dibedakan menjadi dua:

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik ialah suatu aktivitas atau kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. dalam hal ini sardiman dalam bukunya, menjelaskan bahwa bahwa motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.¹⁹

Didalam proses belajar peserta didik yang termotivasi secara instrinsik dapat dilihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengajarkan tugas-tugas belajar, karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan yang sebenarnya. Tujuan belajar yang sebenarnya adalah untuk menguasai apa yang sedang dipelajari, bukan karena mendapatkan pujian dari guru.

Biasanya peserta didik yang termotivasi secara instrinsik aktivitasnya dalam belajar lebih baik dari siswa yang termotivasi secara ekstrinsik. Adapun hal-hal yang menimbulkan motivasi instrinsik adalah:

1) Adanya Kebutuhan

Adanya sesuatu kebutuhan dalam diri anak akan mendorongnya untuk berbuat atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan itu.

Menurut morgan yang dikutip oleh sudirman ada empat kebutuhan yang penting bagi anak yaitu:

¹⁹ Tadjab, *ilmu pendidikan* (Surabaya: karya abditama 2009), h. 101.

- a) Kebutuhan untuk menyenangkan
 - b) Kebutuhan untuk berbuat sesuatu demi kegiatan itu sendiri
 - c) Kebutuhan untuk mencapai hasil
 - d) Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan.
- 2) Adanya pengetahuan tentang kemajuan sendiri

Maksudnya ialah mengetahui hasil-hasil atas prestasinya sendiri. Dengan mengetahui apakah ada kemajuan atau kemunduran maka hal ini dapat menjadi pendorong bagi anak untuk belajar lebih giat. Anak yang mendapatkan prestasi tertinggi akan timbul kegembiraan dan keinginan untuk meningkatkan kegiatan belajar dalam peserta didik. Sedangkan anak yang mendapatkan nilai yang rendah, akan mendorong lebih giat belajar agar memperoleh angka yang lebih baik, atau paling tidak dapat mempertahankan prestasi yang telah dicapainya.

- 3) Adanya aspirasi atau cita-cita

Dalam kehidupan manusia tidak terlepas dari cita-cita, cita-cita tersebut pastilah beragam tergantung tingkatan umur manusia itu sendiri, dalam hal ini Amin Daien Indrakusuma mengemukakan sebagai berikut, cita-cita yang menjadi tujuan hidupnya ini akan merupakan pendorong bagi seluruh kegiatan anak, pendorong bagi pelajarnya. Disamping itu cita-cita seseorang anak dipengaruhi oleh tingkat kemampuannya.

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa tindakan atau perbuatan anak itu karena didorong oleh cita-cita dan dengan cita-cita itulah dapat menentukan tingkat keberhasilannya.

b. Motivasi yang datangnya dari luar individu

Amotivasi ini tidak ada kaitannya dengan tujuan belajar, seperti belajar karena takut kepada guru, atau karena ingin lulus, ingin memperoleh nilai tinggi yang semuanya itu tidak berkaitan langsung dengan tujuan belajar yang dilaksanakan.²⁰

Sedangkan menurut Oemar Hamalik dalam bukunya proses belajar mengajar motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan disekolah, sebab pengajaran diS SMAN tidak semuanya menarik minat peserta didik atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Lagi pula sering kali para peserta didik belum memahami untuk ia belajar hal-hal yang diberikan olh sekolah. Karena motivasi itu terhadap pengajaran itu perlu dibangkitkan oleh guru sehingga peserta didik mau dan ingn belajar.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik adalah ganjaran, hukuman, persaingan. Kajian masing-masing faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ganjaran

Ganjaran merupakan alat yang dapat menimbulkan motivasi ekstrinsik. Ganjaran ini dapat dijadikan pendorong bagi siswa untuk belajar lebih giat dan lebih baik. Ganjaran yang diberikan oleh guru kepada muridnya dapat dibedakan empat yaitu:

²⁰ Amir dien indrkusuma, *pengantar ilmu pendidikan*, (Surabaya: usaha nasional 2004), h. 162-164

a. Pujian

Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu seseorang guru harus mampu memberikan pujian secara tepat, dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar.

b. penghormatan

Ganjaran yang berupa penghormatan ini ada dua macam yaitu:

- 1) berbentuk semacam penobatan, yaitu anak yang mendapat penghormatan diumumkan dan ditampilkan di depan teman-temannya, baik itu teman-teman dikelas, teman-teman satu SMAN atau mungkin juga dihadapan orang tua.
- 2) Berbentuk pemberian kekuasaan untuk melakukan sesuatu, misalnya anak yang berhasil mengerjakan suatu soal yang sulit, disuruh mengerjakan di papan tulis untuk di contoh oleh teman-temannya.

c. Hadiah

Adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenangan cinderamata. Hadiah ini merupakan ganjaran yang berbentuk pemberian barang atau yang disebut dengan material. Dengan demikian hadiah tersebut peserta didik akan termotivasi untuk belajar guna mempertahankan prestasi belajar yang

telah di raih dan tidak menutup kemungkinan akan mendorong peserta didik lainnya melomba-lomba dalam belajar.

d. Tanda penghargaan

Tanda penghargaan ini disebut juga dengan ganjaran simbolis, ganjaran simbolis ini dapat berupa surat-surat tanda penghargaan, surat tanda jasa, sertifikat-sertifikat, piala-piala.

2. Hukuman

Hukuman adalah tindakan yang dijatuhkan kepada anak secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan nestapa. Dan dengan adanya nestapa itu anak akan menjadi sadar perbuatannya dan berjanji didalam hatinya untuk tidak mengulanginya.

3. Persaingan atau kompetisi

Persaingan atau kompetisi merupakan salah satu faktor yang dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Persaingan ini akan dapat terjadi dengan sendirinya dan juga dapat terjadi karena ditimbulkan dengan sengaja oleh guru.²¹

Dari didefinisi dan contoh-contoh diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena adanya dorongan dari luar individu yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, jadi seseorang peserta didik akan belajar jika ada dorongan dari luar seperti ingin mendapatkan nilai yang baik, hadiah dan bukan semata-mata ingin mengetahui sesuatu.

²¹ Oemar hamalik, *proses belajar mengajar*(Jakarta:bumi aksara, 2007), h. 163.

Baik motivasi instrinsik dan ekstrinsik, kedua-duanya dapat menjadi pendorong untuk belajar, namun tentunya agar aktivitas dalam belajar memberikan kepuasan dan ganjaran diakhir kegiatan belajarnya maka sebaiknya motivasi yang mendorong peserta didik untuk belajar adalah motivasi instrinsik. Dalam perspektif kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi peserta didik adalah motivasi instrinsik karena lebih murni serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain.

3. Fungsi motivasi belajar

Dalam kegiatan proses belajar mengajar, motivasi sangat penting dan diperlukan. Karena motivasi merupakan bagian dalam mewujudkan keinginan dan hasil belajar peserta didik. Apabila peserta didik selalu termotivasi dalam kegiatan proses belajar mengajar, maka dia akan tekun dan semangat dalam belajar. dalam hal ini Tabrani memaparkan dalam bukunya: “Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar” yaitu:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan
- b. Mengarahkan aktivitas belajar peserta didik
- c. Menggerakkan dan menentukan cepat atau lambatnya suatu perbuatan.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat diperlukan. Motivasi bagi peserta didik dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan akan memelihara ketekunana dalam melakukan kegiatan belajar. dalam kaitannya dengan itu perlu diketahui ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

Menurut Ngalim Purwanto. Dalam bukunya “psiskologi pendidikan” menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu:

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut dengan faktor individual.

Adapun yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain:

- 1) Kematangan atau pertumbuhan
- 2) Kecerdasan atau intelegensi
- 3) Latihan dan ulangan
- 4) Motivasi
- 5) Sifat-sifat pribadi seseorang

- b. Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor sosial

Adapun yang termasuk faktor sosial antara alain:

- 1) Keadaan keluarga, suasana dan keadaan yang bervariasi mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai mana belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak. Termasuk dalam keluarga, ada tidaknya fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting.
- 2) Guru dan cara mengajar, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting, bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

- 3) Alat-alat belajar, SMAN yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru-guru, kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.
- 4) Motivasi sosial, karena belajar itu adalah suatu proses yang timbul dari dalam, maka faktor motivasi memegang peranan, motivasi sosial dapat timbul pada anak dari orang-orang sekitarnya. Lingkungan dan kesempatan, seseorang yang berasal dari keluarga yang baik, memiliki inteligensi yang baik, di suatu sekolah yang keadaan gurunya dan alat-alat baik, belum tentu dapat belajar dengan baik. Masih ada faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya.²²

Menurut keke T. Aritonang motivasi belajar siswa meliputi dimensi:

1. Ketekunan dalam belajar
 - a. Kehadiran di sekolah
 - b. Mengikuti proses belajar mengajar di kelas
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan
 - a. Sikap terhadap kesulitan
 - b. Usaha mengatasi kesulitan
3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar
 - a. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran
 - b. Semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar

²² Ngalim purwanto, *psiskologi pendidikan*,(Bandung:remaja rosda karya, 2007), h.102-105.

4. Berprestasi dalam belajar
 - a. Keinginan untuk berprestasi
 - b. Kualifikasi hasil
5. Mandiri dalam belajar
 - a. Penyesuaian tugas/PR
 - b. Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran²³

D. Strategi Penggunaan Media Pembelajaran LCD Proyektor (Infokus) dalam Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik

Media pembelajaran mempunyai berbagai macam jenis yang bisa dipakai seperti: media visual, media audio, media audio visual, media cetak. Dari berbagai jenis macam-macam media pembelajaran, salah satunya yaitu media Lcd Proyektor adalah media pembelajaran yang bisa diterima oleh indra penglihatan dan indra pendengaran.

Strategi Penggunaan media lcd proyektor mampu menciptakan proses pembelajaran yang merangsang pikiran, motivasi, minat dan perhatian siswa. Media lcd proyektor menjadikan materi yang disampaikan oleh guru membawa pengaruh positif bagi peserta didik.²⁴ Dengan menggunakan media pembelajaran lcd proyektor membuat proses pembelajaran lebih menarik dengan gambar-gambar ilustrasi, suara, teks, perubahan warna dan dapat dikendalikan sesuai keinginan, membuat siswa lebih terangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan dalam menjalani proses belajar.

²³ Keke T. Aritonang, *minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar*, jurnal pendidikan penabur, No. 10, Tahun, juni – 2008, h. 14

²⁴ Apriyani, *pengaruh penggunaan media proyeksi*, jurnal.formatif No. 7, tahun 2017, h.

Media Lcd Proyektor merupakan salah satu media pembelajaran audio dan visual yang dapat digunakan dalam media pembelajaran.²⁵ Proses pembelajaran yang menggunakan media Lcd Proyektor akan dapat memberikan motivasi bagi peserta didik.

Media Lcd Proyektor yaitu media yang menggunakan proyektor sehingga bisa menampilkan gambar pada layar.²⁶ Menggunakan media Lcd Proyektor akan dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik, karena pembelajaran yang menggunakan Lcd Proyektor akan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mendapatkan materi yang lebih nyata dan dapat berinteraksi dengan lebih luas terhadap pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran tercapai hendaknya memilih media yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran.

Cara untuk memilih media hendaknya tidak melakukan secara sembarangan, melainkan harus berdasarkan kepada kriteria tertentu. Apabila kesalahan pada saat memilih, baik memilih media maupun memilih topik yang sesuai dengan media yang akan digunakan, mengakibatkan anak kurang paham, dan membuat anak menjadi bosan. Secara umum kriteria yang harus dipertimbangkan dalam memilih media pembelajaran yaitu dengan menetapkan tujuan penggunaan, sasaran penggunaan media, karakteristik media, waktu, biaya dan ketersediaan.

Menurut Oemar Hamalik, manfaat penggunaan media pembelajaran adalah media dapat menumbuhkan motivasi belajar, sikap, dan cara belajar yang

²⁵ Misran Simanungkalit, *pemanfaatan media infokus dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pendidikan agama islam di smp negeri 1 sigalangan*, Jurnal Darul Ilmi, Vol. 06, No. 02 edisi 2018.

²⁶ Nur Aini "<https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>", diakses pada tanggal 14 November 2021, pukul 14.37.

lebih efektif serta menumbuhkan persepsi yang lebih tinggi terhadap hal yang dipelajari.²⁷ Penggunaan media pembelajaran secara baik yang dilakukan oleh guru membuat siswa akan termotivasi dalam menerima materi pembelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil yang efektif. Selain itu juga penggunaan media pembelajaran yang sesuai juga dapat meningkatkan semangat belajar dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.



²⁷Oemar Hamalik, *media pembelajaran*, h.190

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun bentuk Penelitian dalam Skripsi ini adalah Penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut. Metode penelitian kualitatif sering juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).¹

Pembahasan dalam proposal ini menggunakan metode deskriptif Kualitatif, yaitu: Metode untuk meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²

B. Kehadiran Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti akan langsung kelapangan yang menjadi objek penelitian untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Kehadiran peneliti disini sangat penting karena penelitian ini tidak dapat diwakilkan oleh pihak manapun. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011) h, 14.

² Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985) h, 65

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 12 Banda Aceh, yang beralamat di Jl. Panglima Nyak Makam, Kota Baru, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Aceh 24415.

D. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang akan diteliti adalah Kepala Sekolah, Guru Pengajar dan Peserta didik di SMAN 12 Banda Aceh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar terlaksananya penelitian dengan baik, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi maupun data-data yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah Memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera yaitu melalui penglihatan.³

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴ Wawancara ini berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti (instrumen penelitian).

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu praktek* (Jakarta: RinekaCipta,2002), h,133.

⁴Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian* (Banda Aceh: Ar-Rijal, 2007), h. 57.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan foto-foto media yang ada di SMAN itu dan cara guru mengajarkan di kelas dengan menggunakan media tersebut.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data dalam sebuah penelitian dilakukan dengan beberapa metode penelitian seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam wawancara penelitian ini peneliti menggunakan instrument pertanyaan yang terstruktur, akan tetapi peneliti juga mengkondisikan sewaktu dilapangan. Dalam mengadakan wawancara, peneliti dilengkapi dengan alat perekam suara (*tape recorder*), dan buku catatan kecil untuk mencatat hal-hal yang peneliti rasa penting dan berkaitan dengan penelitian.

Dalam penelitian observasi ini peneliti akan turun kelapangan untuk melihat “strategi penggunaan media pembelajaran dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik”. Peneliti dilengkapi alat seperti buku catatan, dan juga alat lainnya yang bisa membantu peneliti untuk observasi. Kemudian peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi agar data yang sudah diteliti bisa dipakai untuk menggali informasi yang telah diteliti. Dalam dokumentasi peneliti menggunakan kamera untuk mengambil foto saat meneliti dilapangan.

G. Analisis Data

Setelah didapat hasil keabsahan data (*Triangulasi*) yang dilakukan pada saat teknik pengumpulan data, peneliti memiliki banyak hasil atau data yang didapat pada saat di lapangan. Maka untuk memudahkan peneliti melakukan

analisis data, peneliti akan melakukan Reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian data (*Data Display*), dan Penarikan kesimpulan (*verification / Conclusion Drawing*).

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Peneliti akan melakukan pengelompokan data, merangkumkan data-data mana yang penting dan tidak penting, karena tidak dapat dipungkiri apabila peneliti semakin lama di lapangan maka jumlah data-data yang adapun semakin banyak, luas dan semakin rumit. Peneliti akan mengelompokkan sekaligus membuat kategorisasi data-data yang peneliti dapatkan di lapangan Sesuai dengan tema penelitian, peneliti akan mereduksikan data atau akan lebih fokus pada “Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Peningkatkan Motivasi Belajar peserta didik di SMAN 12 Banda Aceh”. Semua ini peneliti lakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data, agar data yang didapat lebih jelas dan tidak rancu atau terlihat rumit.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka peneliti selanjutnya akan melakukan penyajian data yaitu dari data yang di dapat dilapangan dan telah dikelompokkan atau dirangkumkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil dari yang telah didapat, seperti hasil dari observasi, maka peneliti akan mengurutkan observasi yang mana terlebih dahulu untuk disusun agar hasil observasi yang dilakukan lebih memiliki hubungan yang saling terkait. Wawancara, peneliti juga akan mengurutkan hasil jawaban dari setiap pertanyaan

peneliti dengan setiap responden, serta reaksi yang dilihat atau diamati oleh peneliti pada saat melakukan tanya jawab, semua dilakukan agar jawaban yang didapat lebih rinci, terstruktur dan sistematis serta dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian. Dokumentasi yang didapat biasa berupa gambar, perekam suara pada saat melakukan wawancara maupun dokumen-dokumen lainnya. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat dengan mudah merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification/ Conclusion Drawing*)

Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari apa yang telah peneliti lakukan dalam penyajian data. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadi ketidak sesuaian apa yang ingin diteliti dengan hasil yang diteliti karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada di lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti disini melakukan penelitian karena ingin menemukan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum pernah ada di teliti oleh peneliti lainnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dekriptif Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMAN Negeri 12 Banda Aceh beralamat di JL. Panglima Nyak Makam No. 04 Kota Baru Banda Aceh. SMAN 12 pada awalnya adalah SMAN persiapan Negeri 12 Banda Aceh berdiri pada tanggal 19 Juli 2003. Pada saat itu proses Belajar Mengajar masih menggunakan gedung SMAN Negeri 4 Banda Aceh. Pada tahun pertama memiliki 3 ruang belajar dengan Kepala SMAN Bapak Tahiruddin, S.Pd. Pada tanggal 15 Desember 2004 SMAN negeri 12 Banda Aceh berdiri kokoh. Setelah terjadi gempa dan Tsunami pada akhir 26 Desember 2004, SMAN Negeri 12 pindah belajar ke SMAN 8 Banda Aceh dengan 3 rombel siswa yang duduk di kelas XI, sementara siswa kelas X terdiri dari 3 rombel. Kemudian jumlah siswa bertambah dengan berjalannya waktu ke waktu sampai pada tahun 2008 SMAN negeri 12 pindah ke gedung SMK 3 lampineung tepatnya di gedung kita tempati sekarang.

1. Identitas SMANSMAN 12 Banda Aceh

Nama Sekolah	: SMAN Negeri 12 Banda Aceh
Tempat	: Lampineung
Kepemilikan Tanah	: Milik Pemerintah
Tahun Didirikan	: 15 Desember 2004

Nomor Statistik Sekolah	: 301066103503
Nomor Pokok Statistik Nasional (NPSN)	: 10107196
Alamat Sekolah	: Jln. P. Nyak Makam No.04
Kode Pos	: 23125
Provinsi	: Aceh
Kota / Kabupaten	: Kota Banda Aceh
Kecamatan	: Kuta Alam
Status Pemilikan Gedung	: Negeri
Permanen / Semi Permanen	: Permanen
Gedung Asrama	: Tidak Ada

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi : Unggul dalam prestasi, beriman, taqwa, dan akhlak mulia

Misi :

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran yang optimal dengan bimbingan yang kontinue dan efektif sehingga setiap siswa mampu mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan dirinya dan lingkungannya.
- 2) Menumbuhkan semangat bersaing yang positif sesuai potensi diri sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 3) Mendorong semangat kinerja semua warga SMAN untuk mencapai keunggulan dalam semua potensi sekolah.
- 4) Menumbuhkan rasa solidaritas sosial, kekeluargaan, demokrasi dan rasa keagamaan dalam berbagai keaktivitas sebagai dasar bertindak arif dalam kehidupan di SMAN dan kemasyarakatan.

- 5) Menumbuhkan rasa cinta lingkungan yang bersih, indah, aman, tertib dan nyaman.
- 6) Mengumpul apresiasi yang tinggi terhadap budaya bangsa dalam beragam wujudnya.
- 7) Meningkatkan prestasi dalam bidang ekstrakurukuler sesuai dengan potensi yang ada.

3. Sarana dan Prasarana

Dalam proses pembelajaran, SMAN 12 Banda Aceh memiliki sejumlah sarana dan prasarana guna menunjang proses pembelajaran siswa siswinya. Berikut data sarana dan prasarana SMAN 12 Banda Aceh :

Tabel 3.1 Sarana dan rasarana SMAN 12 Banda Aceh

NO	Ruang	Kondisi Sarana Dan Prasarana		
	Jenis Barang	Jlm	Baik	Rusak
A	Ruang Pembelajaran Umum			
	1. Ruang Perpustakaan	1	✓	
	2. Lab Kimia	1	✓	
	3. Lab Biologi	1	✓	
	4. Lab Fisika	1	✓	
	5. Lab Komputer	1	✓	
	6. Ruang Teori / Kelas	10	✓	
B	Ruang Penunjang			
	1. Ruang Kepala Sekolah	1	✓	
	2. Ruang Komite	1	✓	
	3. Ruang Wakasek	1	✓	
	4. Ruang BK	1	✓	
	5. Ruang Guru	1	✓	
	6. Ruang TU	1	✓	
	7. Ruang UKS	1	✓	
	8. Ruang OSIS	1	✓	

	9. Ruang Ibadah	2	✓	
	10. Ruang Serbaguna	1	✓	
	11. Ruang Gudang	2	✓	
	12. Ruang Kantin	1	✓	
	13. Toilet Guru	5	✓	
	14. Toilet Siswa	10	✓	
	15. Tempat parker	1	✓	
	Jumlah	44		

4. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru dan tenaga kependidikan adalah orang-orang yang berperan sangat penting di dalam ruang lingkup sekolah, tanpa ada guru maka proses pembelajaran tidak bisa terjadi dan juga dengan tenaga administrasi juga tidak bisa berjalan dengan semestinya. Ada pun jumlah tenaga pendidik SMAN Negeri 12 Banda Aceh berjumlah 40 orang, dengan klasifikasi S-2 sebanyak 3 orang dan S-1 sebanyak 37 Orang dari berbagai bidang studi dan telah berjalan efektif, lancar, disiplin dan tertib. Dan dibantu 4 orang tenaga kependidikan guna kelancaran administrasi SMAN yang baik.

Tabel 3.2 Daftar Nama-nama Guru di SMAN 12 Banda Aceh

NO	NAMA GURU	JABATAN
1.	Tasniah, S.pd	Guru
2.	Yusaini, S.pd	Guru
3.	Nazaruddin, B, S.pd	Guru
4.	Wiji Sarwini, S.pd	Guru/Diklat Pasca UKA
5.	Yuhana, S.pd	Guru
6.	Nurlaila, S.pd	Waka Sarana
7.	Dra. Dedek Mulyani	Guru
8.	Khairul Azmi, S.pd	Guru
9.	RoSMANiar, M.S.pd	Guru/KBK
10.	Dra. Idawati	Guru
11.	Dra. Emma Gusnita	Guru
12.	Dra. Ramlah Zaini, M.si	Guru/ Penguatan

		Kepala Sekolah
13.	Taufiq,S.pd	Guru/MGMP
14.	Mahdaleni, S.pd	Guru
15.	Evi Wahyuni Nasution, S.pd	Guru
16.	Dra. Nuraini	Guru
17.	Azizah, S.pd	Guru/PLPG
18.	Khairiah, SE	Guru
19.	Mawardiana, S.pd	Guru/PLPG
20.	Maryati, S.pd	Guru
21.	Islamiah, S.si	Guru
22.	Yulia Miranda, S.Ag	Guru
23.	Oriza Zulfina, S.pd	Guru
24.	Drs. RuSMANdi	Guru
25.	T. Irma Suryadi, S.Ag	Guru
26.	Cut Rafiqa, S.pd	Guru
27.	Suwardi, S.Ag	Guru/PLPG
28.	Nurbaini, S.Ag	Guru
29.	Suhartinah, S.pd.,M.pd	Waka Sarana
30.	Cut Jamilah Fajrianti, SE	Guru
31.	Erlina, S.pd	Guru
32.	Kasdiana	K.TU
33.	Nazriady, S.pd	Guru
34.	Dahlinar, S.pd	Guru
35.	Fitri	Guru
36.	Marlina	Guru
37.	Novita Laila	Pegawai TU
38.	Mamni	Bendahara
39.	Yunita	Pegawai TU
40.	Nafsah	Pegawai TU

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan penyajian hasil penelitian dari permasalahan yang diperoleh peneliti di lapangan. Data penelitian tentang “Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 12 Banda Aceh” diperoleh setelah melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi

dengan mewawancarai tiga subjek yaitu satu orang wali kelas, dua orang guru dan dua orang siswa.

1. Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Infokus di SMAN 12 Banda Aceh

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wali kelas di SMAN 12 Banda Aceh mengenai “Bagaimanakah cara yang tepat dalam menggunakan media infocus di dalam kelas ketika proses belajar mengajar” Wali kelas menjawab bahwa:

Cara penggunaan infocus di dalam kelas harus disesuaikan dengan kondisi ruangan karena ketika digunakan infocus, ruangan harus dalam keadaan tertutup agar dapat terlihat lebih jelas. Biasanya kalau di kelas layar infocus ditancapkan atau dipadukan ke arah papan tulis yg telah dibersihkan.¹

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Guru kelas menjawab bahwa:

Guru 1: Cara penggunaan media infocus dalam proses pembelajaran guru harus mempersiapkan materi terlebih dahulu, seperti PPT dan video mengenai materi yang akan disampaikan kepada siswa. Kemudian guru harus memperhatikan kondisi kelas untuk penampilan materi yang ditampilkan dengan menggunakan infocus.²

Guru 2 : Guru dari awal sudah menyiapkan materi kepada siswa walaupun membawa media infocus ke dalam ruangan, guru menyesuaikan materinya sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator. Seorang guru wajib walaupun dengan menggunakan media infocus juga dikembangkan pembahasannya, penggunaan media infocus yang tepat kita harus atur kedudukan letaknya media infocus jangan sampai tinggi sekali dan rendah, harus disesuaikan dengan kedudukan ditengah papan tulis.³

Guru 3 : Guru-guru pada umumnya memakai metode ceramah yang membuat murid-muridnya bosan belajar di ruangan kelasnya. Saran saya

¹ Wawancara dengan Wali kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 09:30 Wib.

² Wawancara dengan guru Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 09:40 Wib.

³ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 09:50 Wib.

adalah mengadakan semacam seminar ilmiah yang diikuti guru-guru yang tujuannya agar guru-guru tersebut mampu merancang pembelajaran dengan menggunakan infokus sebagai media pembelajarannya. Kemudian dalam proses penggunaannya guru harus mempersiapkan semua keperluan yang diinginkan, baik itu materi dan infokus.⁴

Guru 4 : Guru dapat menggunakan media infokus sebagai media pembelajaran, pada layar infokus dengan demikian kegiatan belajar mengajar di dalam kelas lebih terlihat hidup dan variasi. Dengan adanya media infokus siswa lebih keinginan untuk belajar, maka dari itu guru harus membuat materi yang baik dan kreatif dalam menampilkan di layar infokus.⁵

Guru 5: guru harus kreatif dalam menggunakan media infokus, supaya siswa lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam proses belajar mengajar dan juga siswa tidak bosan di dalam kelas.⁶

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada siswa mengatakan bahwa:

Siswa 1: Guru selalu menampilkan materi pembelajaran baik dalam bentuk PPT ataupun video, dan pada saat pemakaian infokus guru juga memperhatikan kondisi ruang kelas.⁷

Siswa 2: Biasanya guru telah menyiapkan materi terlebih dahulu, kemudian guru selalu memperhatikan tata letak media infokus dengan baik dan juga selalu memperhatikan kondisi ruangan supaya tampilan materi yang telah guru persiapkan dapat terlihat dengan jelas.⁸

Siswa 3 : Dengan mempersiapkan materi pembelajaran agar proses pembelajaran dengan menggunakan media infokus lebih terarah dan juga mempermudah kami untuk memahaminya.⁹

Siswa 4 : Guru selalu menampilkan materinya dengan bentuk PPT dan juga video dan juga guru memperhatikan tata letak media infokus, supaya kami lebih mudah dalam melihat materi yang ditayangkan oleh guru.¹⁰

⁴ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 10:00 Wib.

⁵ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 10:10 Wib.

⁶ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 10:20 Wib.

⁷ Wawancara dengan Siswa Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 10:30 Wib.

⁸ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 10:40 Wib.

⁹ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 09:00 Wib.

Siswa 5 : Dengan menggunakan media infokus kami lebih fokus dalam memahami materi yang telah guru persiapkan, biasanya guru seling sekali menampilkan video pendek tentang materi pada mata pelajaran hari ini.¹¹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan benar guru selalu memperhatikan kondisi ruangan untuk proses tampilan media infokus yang ditayangkan secara sempurna, kemudian guru juga memperhatikan materi yang harus diajarkan di dalam kelas, supaya siswa dapat melihat dan memahami materi yang di ajarkan oleh guru secara baik. kemudian didalam ruang kelas biasanya guru menampilkan materi dalam bentuk slide PPT, gambar, dan juga berbagai video-video yang menarik untuk dilihat oleh peserta didik, karena hal itu bertujuan untuk peserta didik lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti dan memahami materi pembelajaran tersebut.¹²

Pertanyaan selanjutnya “Bagaimanakah cara memadukan media pembelajaran infokus dengan materi yang diajarkan” Wali kelas menjawab bahwa:

Infokus hanya alat bantu untuk menampilkan media pembelajaran. Jadi sebelum dihubungkan ke infokus guru harus terlebih dahulu membuat media pembelajaran sesuai materi yg akan diajarkan. Dengan adanya media infokus dapat membantu dalam menampilkan materi sesuai kebutuhan dan daya tarik dalam proses belajar mengajar. Di dalam setiap poin-poin silabus terdapat sumber materi kemudian guru menggunakan media infokus harus relevan dengan materi yang disajikan pada hari tersebut apakah sudah sesuai dan terprogram baik itu berupa PPT, gambar, video. Jadi setiap materi yang ditayangkan dengan penggunaan media infokus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.¹³

¹⁰ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 09:10 Wib.

¹¹ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 09:20 Wib.

¹² Hasil observasi di SMAN 12 Banda Aceh, Pada Tanggal 18 oktober 2021, pukul 09:30 Wib.

¹³ Wawancara dengan Wali kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 09:10 Wib.

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Guru kelas menjawab bahwa:

Guru 1: Dengan cara guru harus mempersiapkan materi terlebih dahulu yang akan dijelaskan kepada siswa dengan menggunakan media infokus, karena pada dasarnya infokus hanyalah alat bantu untuk mempermudah proses belajar mengajar.¹⁴

Guru 2 : Guru harus membuat PPT maupun video, karena guru sudah melihat inti-inti dari materi yang ingin disampaikan, Kemudian pejelasannya tidak cukup dengan apa yang ditampilkan dengan menggunakan media infokus saja, tetapi guru harus menjelaskan kembali apa yang telah ditampilkan dengan menggunakan infokus.¹⁵

Guru 3 : Media infokus salah satu alternatif yang bisa digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan suatu materi yang telah di persiapkan terlebih dahulu untuk diajarkan kepada murid-muridnya baik pada pendidikan formal maupun non formal dalam konteks yang sedikit maupun pada konteks yang banyak. Dalam hal ini menggunakan media infocus sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran,¹⁶

Guru 4 : Dengan menggunakan media infocus maka materi yang disampaikan dapat mudah tersampaikan kepada siswa. Apalagi jika materi yang diajarkan membutuhkan ilustrasi gambar-gambar atau video maka menggunakan media infocus bisa memudahkan dalam penyampaian atau menjelaskan materi tersebut.¹⁷

Guru 5 : Media pembelajaran infokus yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran sangatlah baik, karena dengan menggunakan media pembelajaran infokus dalam mengajar, sangat membantu dan mempercepat proses pembelajaran dengan materi yang telah dibuat oleh guru, dan juga siswa akan lebih aktif berinteraksi dengan media pembelajaran, dan penggunaan media juga dapat mengaktifkan lebih dari satu indera siswa.¹⁸

Hal tersebut dikuatkan lagi dengan jawaban siswa mengatakan bahwa:

¹⁴ Wawancara dengan guru Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 10:50 Wib.

¹⁵ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 11:00 Wib.

¹⁶ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 february 2022, pukul 11:10 Wib.

¹⁷ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 february 2022, pukul 11:20 Wib.

¹⁸ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 february 2022, pukul 11:30 Wib.

Siswa 1: Biasanya guru telah mempersiapkan bahan materi terlebih dahulu baik PPT maupun video, kemudian baru guru menampilkan materi tersebut dengan menggunakan media infokus yang telah dipersiapkan.¹⁹

Siswa 2: guru selalu membuat materi yang unik baik seperti video maupun PPT, kemudian guru baru menampilkan dipapan tulis dengan menggunakan media infokus, setelah itu guru memperjelaskan kembali tentang materi yang telah ditanyakan.²⁰

Siswa 3 : Caranya, dengan memadukan Materi dan infokus dalam proses pembelajaran, pembelajaran yang di tampilkan selalu menyangkut dengan materi yang di ajarkan hari itu juga.²¹

Siswa 4 : Caranya dengan memiliki keterkaitan. Setiap menampilkan infokus, materi nya juga di kaitkan dengan bahan yang akan di ajarkan kepada kami.²²

Siswa 5 : Pastinya ada perpaduan. Materi hari ini dengan pembelajaran yang di tampilkan melalui infokus, tetap memiliki perpaduan atau kaitan yang akan di sampaikan dalam proses belajar mengajar.²³

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan benar guru sebelum menggunakan media infokus terlebih dahulu mempersiapkan materinya kemudian baru menampilkan untuk dijelaskan kepada siswa, hal ini dilakukan untuk mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.²⁴

Pertanyaan selanjutnya “Apakah guru menyampaikan materi dengan menggunakan media infokus sudah sesuai dengan RPP” Wali kelas menjawab bahwa:

¹⁹ Wawancara dengan Siswa Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 11:40 Wib.

²⁰ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 11:50 Wib.

²¹ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 11:00 Wib.

²² Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 11:10 Wib.

²³ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 11:20 Wib.

²⁴ Hasil observasi di SMAN 12 Banda Aceh, Pada 18 oktober 2021, pukul 09:10 Wib.

Pastinya iya, ,karena setiap pembelajaran yang disampaikan harus disesuaikan dengan kompetensi dasar dan materi yang akan diajarkan di dalam kelas, supaya lebih terarah saat penggunaan media infokus dalam proses belajar mengajar.²⁵

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Guru kelas menjawab bahwa:

Guru 1: Tentunya iya, karena setiap guru yang mengajarkan pembelajaran dikelas seharusnya menggunakan media infokus dan harus sesuai dengan RPP dan silabus yang telah ditetapkan, agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui penggunaan media infokus di dalam ruang kelas.²⁶

Guru 2 : sudah pasti, karena kami guru ada buku agenda umum yaitu apa yang dilakukan setiap hari pada jam dinas ada pencatatanya. Dan juga ada buku agenda mengajar yang berpedoman untuk jam mengajarnya dari jam sekian sampai jam sekian, dan materi yang akan disampaikan kepada siswa supaya dapat dipahami dengan baik. Jadi ada catatan khusus dari guru yang harus dimilikinya.²⁷

Guru 3 : Iya sudah, terkait kesesuaian materi yang diajarkan dengan media infokus sudah sesuai. Selain itu guru mengembangkan materi pelajaran dari berbagai sumber untuk memudahkan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.²⁸

Guru 4 : Iya sudah, karena guru sebelum mempersiapkan bahan materi untuk menyampaikan dengan menggunakan media infokus harus berpedoman terlebih dahulu pada silabus atau RPP, setelah itu baru guru menjelaskan dan mengajarkan kepada siswa di dalam kelas.²⁹

Guru 5 : Sudah pasti, karena setiap guru harus berpedoman pada silabus dan RPP dalam proses belajar mengajar, supaya proses pembelajarannya lebih

²⁵ Wawancara dengan Wali kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 11:30 Wib.

²⁶ Wawancara dengan Guru Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18oktober 2021, pukul 11:40 Wib.

²⁷ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 11:50 Wib.

²⁸ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 11:50 Wib.

²⁹ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 12:00 Wib.

terarah, dan juga untuk mempermudah guru dalam membuat laporan di akhir guru.³⁰

Hal tersebut juga dikuatkan lagi dengan jawaban siswa mengatakan bahwa:

Siswa 1 : Iya sudah sesuai, karena pada saat pertemuan pertama guru memberikan RPP dan silabus kepada kami untuk menjadi pedoman dalam proses belajar mengajar.³¹

Siswa 2: sudah sesuai, karena pada dasarnya guru telah membuat agenda belajar, kemudian guru biasanya membagikan kepada kami materi-materi yang telah guru persiapkan, bertujuan untuk menjadi pedoman pembelajaran kepada kami.³²

Siswa 3 : Iya sudah, karena guru memang harus dituntut berpedoman pada silabus atau rpp untuk proses belajar mengajar di dalam kelas.³³

Siswa 4 : Tentunya sudah, karena kepala sekolah telah memberikan silabus kepada guru yang bersangkutan, kemudian guru harus membuat materinya sesuai dengan silabus, baru guru menjelaskan kepada kami materi tersebut.³⁴

Siswa 5 : Sudah, biasanya guru awal pertama pertemuan memberikan silabus kepada kami untuk mengetahui tentang materi-materi yang akan kita belajar selama jam mata pelajaran tersebut.³⁵

Berdasarkan hasil observasi, benar dilakukan pemaparan materi dengan menggunakan media infokus yang diajarkan kepada siswa, sebelum memaparkan

³⁰ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 12:10 Wib.

³¹ Wawancara dengan Siswa Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 23 oktober 2021, pukul 09:00 Wib.

³² Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 23 oktober 2021, pukul 09:10 Wib.

³³ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 februari 2022, pukul 09:00 Wib.

³⁴ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 februari 2022, pukul 09:10 Wib.

³⁵ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 februari 2022, pukul 09:20 Wib.

materi terlebih dahulu guru mempersiapkan materinya yang berpedomanan pada RPP dan silabus.³⁶

Pertanyaan selanjutnya “Apakah ada penanggung jawab khusus pengelola media infokus” Wali kelas menjawab :

Pastinya ada, karena setiap guru yang melakukan pengambilan infokus semua dipertanggung jawabkan oleh pihak TU, dalam pengelolaan media infokus tersebut ada bagian TENDIK yang khusus untuk menyimpan dan memproses peminjaman alat media infokus.³⁷

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Guru kelas menjawab bahwa:

Guru 1: Ada, karena jika tidak ada akan berakibat sangat fatal. Baik itu kehilangan ataupun kerusakan yang disengaja. Sehingga keberadaan penanggungjawab tersebut diperluka.³⁸

Guru 2 : Ada, penanggung jawab khusus di SMAN yaitu pihak barang di TU, karena setiap pengambilan media infokus oleh guru, harus melaporkan dan mencatat namanya, mapel, maupun jam belajar kepada pihak barang TU, supaya ada data waktu saat rapat evaluasi nantinya, dan tidak mudah kehilangan.³⁹

Guru 3 : Pasti ada, apabila tidak ada maka barang akan lebih mudah rusak dan juga akan hilang karena tidak ada orang yang bertanggung jawab dalam pengambilan media infokus tersebut.⁴⁰

Guru 4 : Iya ada, dengan adanya penanggung jawab khusus maka media infokus akan lebih terjaga dan terawat, di SMAN kita ini memang ada orang yang menjaga media infokus, apabila guru yang ingin memakai media infokus, maka guru tersebut harus melaporkan terlebih dahulu kepada guru yang mengelola infokus itu.⁴¹

³⁶ Hasil observasi di SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 11:30 Wib.

³⁷ Wawancara dengan Wali kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 12:30 Wib.

³⁸ Wawancara dengan Guru Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 21 oktober 2021, pukul 11:30 Wib.

³⁹ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 21 oktober 2021, pukul 11:40 Wib.

⁴⁰ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 11:30 Wib.

⁴¹ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 11:40 Wib.

Guru 5 : Ada, kalau tidak ada yang menjaga dan yang bertanggung jawab media infokus lebih cepat rusak, dan juga pasti mudah hilang, karena setiap pengambilan dan pengembalian pasti ada laporan kepada guru yang mengelola media infokus tersebut, dan juga di setiap akhir tahun aka ada laporan tentang proses pemakain media infokus.⁴²

Hal tersebut juga dikuatkan lagi dengan jawaban siswa mengatakan bahwa:

Siswa1: Ada, kalau tidak ada penanggung jawab bisa diambil oleh sembarang orang, sehingga infokus tersebut rawan kehilangan.⁴³

Siswa 2: Iya ada penanggung jawab khusus di sekolah kami yaitu di ruangan TU, dengan adanya pengelola media infokus maka dapat terjaga dengan baik.⁴⁴

Siswa 3 : Iya ada, apabila tidak ad penanggung jawab, maka media infokus itu tidak akan terurus, pasti akan cepat rusak.⁴⁵

Siswa 4 : Ada, di ruang tu ada bagian khusus yang mengelola media infokus itu, karena supaya ada yang merawat infokus itu.⁴⁶

Siswa 5 : Ada, karena dengan adanya pengelola maka media infokus itu tidak akan hilang dan juga tidak akan mudah rusak.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, benar adanya penangung jawab khusus untuk pengelolaan media infokus yaitu di bagian *TENDIK* (tenaga kependidikan), hal ini supaya memudahkan proses peminjaman, pemeliharaan, dan penyimpanan. Sehingga tidak mudah kehilangan dan mengalami kerusakan.

Pertanyaan selanjutnya “Apakah semua guru bidang studi menggunakan media infokus” Wali kelas menjawab bahwa :

⁴² Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 february 2022, pukul 11:50 Wib.

⁴³ Wawancara dengan Siswa Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 23 oktober 2021, pukul 11:30 Wib.

⁴⁴ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 23 oktober 2021, pukul 11:40 Wib.

⁴⁵ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 february 2022, pukul 11:30 Wib.

⁴⁶ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 february 2022, pukul 11:40 Wib.

⁴⁷ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 february 2022, pukul 11:50 Wib.

Boleh dikatakan secara umum sudah menggunakan media infokus, namun masih ada sebagian guru belum menggunakan media infokus, seperti guru yang sudah tua belum paham menggunakan media infokus, dan ada juga guru memang tidak bisa menggunakan media infokus, akan tetapi mereka meminta bantuan kepada siswa untuk proses pemasangan infokus di dalam ruang kelas. tetapi penggunaan infokus tersebut juga disesuaikan dengan kebutuhan. maksudnya dalam penggunaan infokus tersebut mempertimbangkan kesesuaian materi. Hal tersebut dikarenakan adanya materi-materi tertentu yang pembelajarannya tidak mesti menggunakan infokus. Akan tetapi bisa menggunakan media pembelajaran yang lain yang sesuai dengan materi pembelajaran.⁴⁸

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Guru kelas menjawab bahwa:

Guru 1 : Tentunya sudah menggunakan media infokus, akan tetapi masih ada juga sebagian guru yang tidak menggunakan, seperti guru sudah tua dan guru yang tidak paham dengan penggunaan media infokus, namun ada juga guru yang kurang paham menggunakan media infokus tetapi mereka berusaha meminta bantuan kepada guru yang lebih paham dalam penggunaan media infokus agar proses pembelajarannya lebih efektif. kemudian pertimbangannya adalah kebutuhannya. Maksudnya dalam melaksanakan proses pembelajaran sejauhmana media infokus tersebut diperlukan sehingga jika tidak terlalu diperlukan maka penggunaan infokus dapat digantikan dengan media lainnya.⁴⁹

Guru 2 : Boleh kita katakana 70% guru sudah menggunakan media infokus, karena penggunaan media infokus ini sangatlah efektif dalam proses belajar mengajar, siswa lebih cepat memahami materi dan juga guru lebih mempermudah dalam menjelaskannya.⁵⁰

Guru 3 : Belum, ada juga guru yang masih enggan dalam menggunakan media infokus, padahal kepala sekolah memang sudah menyuruh guru menggunakan media infokus dalam proses belajar mengajar, supaya siswa lebih menarik dalam memahami materi pembelajarannya.⁵¹

Guru 4 : Belum semuanya, karena ada beberapa factor yang belum menggunakan media infokus dalam proses belajar mengajar, seperti guru

⁴⁸ Wawancara dengan Wali kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 12:30 Wib.

⁴⁹ Wawancara dengan Guru Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 21 ktober 2021, pukul 11:30 Wib.

⁵⁰ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 21 oktober 2021, pukul 11:40 Wib.

⁵¹ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 february 2022, pukul 12:30 Wib.

yang sudah tua dan juga guru yang memang tidak paham dengan penggunaan media infokus, maka itulah yang membuat sekolah SMAN ini belum semuanya menggunakan media infokus.⁵²

Guru 5 : Boleh kita katakan hampir semuanya, Cuma ada satu dua orang guru yang belum menguasai media infokus ini, padahal media infokus ini sangat mempermudah guru dan juga siswa dalam memahami materi yang diajarkan di dalam kelas, guru tidak banyak bicara dan juga siswa lebih fokus dalam melihat dan memahami materinya.⁵³

Hal tersebut juga dikuatkan lagi dengan jawaban siswa mengatakan bahwa:

Siswa 1: Belum semuanya guru menggunakan media infokus, tergantung mata pelajaran yang dipegang oleh guru, karena ada mata pelajaran yang tidak bisa menggunakan media infokus seperti pada mata pelajaran tahfidz, dan sebagian guru yang sudah tua belum paham dengan penggunaan media infokus akan tetapi kami membantu guru dalam proses pemasangannya sehingga pembelajaran kami lebih efektif dalam memahami materi yang akan disampaikan. karena pembelajaran dengan menggunakan infokus lebih menarik, semua materi ditampilkan dengan ukuran yang lebih besar dan dapat dijangkau oleh pandangan semua orang dalam kelas.⁵⁴

Siswa 2: Belum, ada guru yang memang belum bisa menggunakan, seperti guru-guru yang sudah tua dan ada juga memang mata pelajaran yang tidak bisa menggunakan media infokus.⁵⁵

Siswa 3 : Belum semuanya, ada juga guru yang belum menggunakan media infokus dikarenakan belum bisa menguasai tentang penggunaan media infokus.⁵⁶

Siswa 4 : Belum, biasanya yang nggak memakai media infokus itu guru-guru yang sudah tua, karena memang tidak bisa memakai media infokus dalam proses belajar mengajar.⁵⁷

⁵² Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 12:40 Wib.

⁵³ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 12:50 Wib.

⁵⁴ Wawancara dengan Siswa Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 23 oktober 2021, pukul 12:40 Wib.

⁵⁵ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 23 oktober 2021, pukul 12:50 Wib.

⁵⁶ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 februari 2022, pukul 12:40 Wib.

⁵⁷ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 februari 2022, pukul 12:50 Wib.

Siswa 5 : Belum semuanya, ada juga memang tidak mau pakek, karena guru tersebut masih suka memakai metode ceramah dalam menjelaskan materi pembelajarannya.⁵⁸

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, tidak semua guru menggunakan media infokus dalam proses belajar mengajar, dikarenakan ada sebagian guru yang tidak paham tentang cara penggunaannya media infokus dan juga tidak semuanya materi yang dapat ditampilkan dengan menggunakan media infokus.⁵⁹

Pertanyaan selanjutnya“Berapakah media infokus yang tersedia di SMAN ini” Wali kelas menjawab bahwa :

Wali kelas: Untuk pengadaan media infokus yang tersedia di sekolah kita sekarang ini ada sepuluh (10) unit.⁶⁰

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Guru kelas menjawab bahwa:

Guru 1 : Secara keseluruhan media infokus yang tersediadi SMAN ada sepuluh (10) buah, kemudian ada juga guru-guru yang bawa media infokus sendiri untuk proses pembelajarannya. Dikarenakan kadang-kadang infokus yang tersedia di SMAN terpakai semuanya maka dari itu guru inisiatif membawa infokus sendiri.

Guru 2: media infokus yang tersedia di SMAN ini berjumlah 10 unit, akan tetapi yang bisa dipergunakan oleh guru di dalam kelas hanya 9 unit. Dengan jumlah sekian ini kami guru merasa tidak cukup, Karena guru sekarang memang sangat antusias dalam proses penggunaannya.⁶¹

Guru 3 : Ada 10 buah infokus di SMAN ini, memang boleh kita katakan belum cukup infokus yang tersedia di SMAN kita ini, tetapi guru-guru yang

⁵⁸ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 february 2022

⁵⁹ Hasil observasi di SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 12:30 Wib.

⁶⁰ Wawancara dengan wali kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 22 oktober 2021, pukul 12:30 Wib.

⁶¹ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 22 oktober 2021, pukul 12:10 Wib.

meliki media infokus sendiri juga membantu bawa juga ke sekolah, supaya untuk bisa dipakek oleh guru yang lain.⁶²

Guru 4 : Ada 10 unit infokus yang tersedia, dan juga ada guru yang membawa punya sendiri dari rumah, tetapi sekarang pihak sekolah telah meminta kepada pemda untuk bisa menambahkan media infokus di SMAN ini, karena boleh dikatakan SMAN ini belum cukup media infokus.⁶³

Guru 5 : infokus yang ada di SMAN ini berjumlah 10 buah, tetapi yang dapat di operasikan di dalam kelas ada 9 unit, satu unit lagi sudah dipakai permanen di lab computer, akan tetapi ada juga guru-guru yang membantu membawa infokus sendiri untuk melaksanakan proses belajar mengajar.⁶⁴

Hal tersebut juga dikuatkan lagi dengan jawaban pengelola media infokus menjawab bahwa:

Pengelola Media Infokus : Untuk sekarang ini media infokus yang tersedia di SMAN kita berjumlah sepuluh (10) unit, satu unit infokus dipermanenkan di dalam ruangan lab komputer, kemudian sisanya sembilan lagi yang dapat di pergunakan oleh guru untuk proses belajar mengajar dalam ruang kelas, dan saat ini kami dari pihak pengelola media infokus telah mengajukan kepada kepala SMAN untuk pengadaan tambahan media infokus pada tahun ini.⁶⁵



Gambar 4.1 Tempat penyimpanan media iinfokus

⁶² Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 february 2022, pukul 12:30 Wib.

⁶³ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 february 2022, pukul 12:40 Wib.

⁶⁴ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 february 2022, pukul 12:50 Wib.

⁶⁵ Wawancara dengan pengelola media infokus SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 23 oktober 202, pukul 12:30 Wib.

Berdasarkan hasil hasil yang peneliti lakukan benar pengadaan media infokus yang tersedia di SMAN 12 Banda Aceh berjumlah sepuluh (10) unit, yang satunya terpasang diruangan lab komputer, dan Sembilan lagi yang dipergunakan oleh guru untuk proses belajar.⁶⁶

Pertanyaan selanjutnya “Bagaimanakah prosedur penggunaan media infokus di SMAN ini” Wali kelas menyatakan bahwa :

Prosedur penggunaan media infokus adalah 1. Meminjam infokus di ruang penanggungjawab, 2. Menulis nama peminjam dan keterangan waktu atau melaporkan saja kepada penanggungjawab, 3. memastikan ketersediaan arus listriknya, 4. Menghubungkannya infokus dengan sumber tegangan listrik dan komputer. 5. Mengatur infokus sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.⁶⁷

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Guru kelas menjawab bahwa:

Guru 1 : prosedur penggunaan media infokus 1. Meminjam infokus di ruang TU, 2. Membuat nama atas orang yang meminjam dan waktu untuk peminjaman, 3. Menghubungkannya infokus dengan sumber tegangan listrik dan komputer. 4. Menghidupkan infokus dan di tancapkan ke dinding atau papan tulis, 5. Menayangkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.⁶⁸

Guru 2 : Harus memberitahukan kepada guru TU bagian barang, juga menulis nama dibuku peminjaman barang, menghubungkan media infokus ke listrik kemudian menghidupkan media infokus dan disambungkan ke laptop, baru dioperasikan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.⁶⁹

Guru 3 : Guru harus meminta izin terlebih dahulu kepada pengelola infokus di ruang TU, kemudian mempersiapkan infokus dan tata letak media infokus agar lebih jelas, menyambungkan kabel ke listrik dan laptop, hidupkan

⁶⁶ Hasil observasi di SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 22 oktober 2021, pukul 12:30 Wib.

⁶⁷ Wawancara dengan Wali kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 12:30 Wib.

⁶⁸ Wawancara dengan Guru Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 21 oktober 2021, pukul 12:40 Wib.

⁶⁹ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 22 oktober 2021, pukul 12:50 Wib.

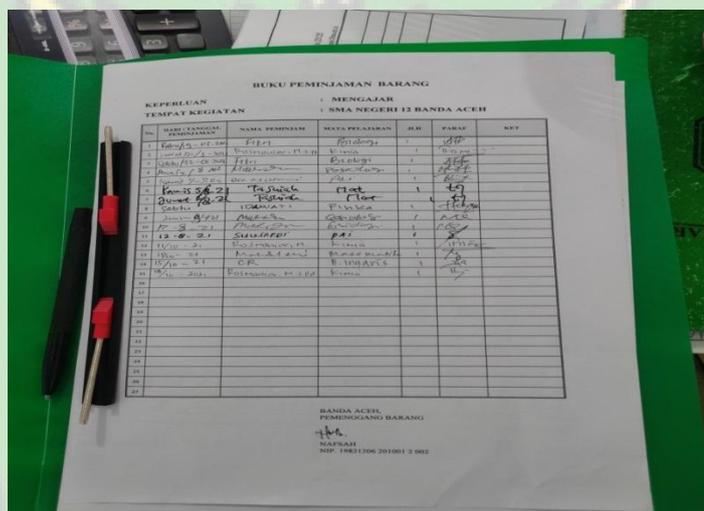
infokus dan computer, kemudian menampilkan materi yang telah di persiapkan.⁷⁰

Guru 4 : meminta izin terlebih dahulu, mempersiapkan materi baik PPT, video atau gambar, kemudian mempersiapkan infokus sesuai dengan tata letak di hadapan siswa, baru dioperasikan media infokus dan menampilkan materi yang telah dipersiapkan.⁷¹

Guru 5 : Meminta izin dan melaporkan kepada guru TU, mengecek kembali materi yang berupa file dalam computer yang sudah dibuat, menempatkan media infokus pada posisi yang dapat dijangkau oleh penglihatan seluruh siswa, mengecek apakah media infokus dapat dioperasikan atau tidak, kemudian atur fokusnya.⁷²

Hal tersebut juga dikuatkan lagi dengan jawaban siswa mengatakan bahwa:

Pengelola Media Infokus : prosedur penggunaan yaitu: 1. Guru Meminjam infokus di ruang TU, 2. Menulis nama guru yang memakai infokus, 3. Guru mencek arus listrik di kelas, 4. Menyambungkan infokus dengan sumber tegangan listrik dan komputer. 5. Kemudian baru guru menampilkan materi baik PPT atau video sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.⁷³



Gambar 4.2 Buku peminjaman media infokus

⁷⁰ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 13:00 Wib.

⁷¹ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 13:10 Wib.

⁷² Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 13:20 Wib.

⁷³ Wawancara dengan pengelola media infokus SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 23 oktober 2021, pukul 10:10 Wib.

Bedasarkan observasi yang peneliti temukan, dalam prosedur peminjaman media infokus dicatat terlebih dahulu kedalam buku peminjaman barang yang telah disediakan oleh pengelola media infokus.⁷⁴

Pertanyaan selanjutnya “Apakah penggunaan media infokus harus meminta izin terlebih dahulu dalam proses penggunaannya” Wali kelas menjawab bahwa

Iya, hal tersebut bertujuan untuk menjaga aset SMAN agar alat yang digunakan tersebut tidak berpindah tangan kepada orang lain. Selain itu, memita izin juga bertujuan untuk menertibkan penggunaan infokus sehingga penggunaan infokus tersebut dapat merata dan tidak hanya terbatas pada satu kelas saja melainkan dapat digunakan oleh semua kelas.⁷⁵

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Guru kelas menjawab bahwa:

Guru 1: Iya, meminta izin dalam penggunaan infokus harus dilaksanakan supaya penggunaan infokus dapat merata dan adil.⁷⁶

Guru 2 : Iya, harus memberi tahukan terlebih dahulu, supaya media infokus ini terjaga dengan aman, tidak mudah terjadi kehilangan, dan juga tidak terjadi bentrok pengambilan infokus dengan guru yang lain.⁷⁷

Guru 3 : Iya harus, karena supaya ada laporan sama guru yang mengelola media infokus, dan juga mempermudah dalam mendata siapa yang mengambil media infokus pada jam berapa dan kelas berapa.⁷⁸

Guru 4 : Tentunya harus meminta izin terlebih dahulu, karena supaya menjaga terjadinya kehilangan barang media infokus, apabila tidak ada meminta izin maka barang bisa di ambil oleh orang yang tidak bertanggung jawab.⁷⁹

⁷⁴ Hasil observasi di SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 12:30 Wib.

⁷⁵ Wawancara dengan Wali kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 12:30 Wib.

⁷⁶ Wawancara dengan Guru Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 21 oktober 2021, pukul 12:30 Wib.

⁷⁷ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 22 oktober 2021, pukul 12:10 Wib.

⁷⁸ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 13:30 Wib.

⁷⁹ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 13:40 Wib.

Guru 5 : Iya ada, karena dengan adanya meminta izin kepada guru yang mengelola media infokus, maka akan mempermudah guru tersebut dalam membuat laporan akhir tahun, karena kepala sekolah akan mengecek siapa-siapa aja guru yang jarang menggunakan media infokus dan juga yang sering menggunakan media infokus di SMAN ini.⁸⁰

Hal tersebut juga dikuatkan lagi dengan jawaban siswa mengatakan bahwa:

Siswa 1: Iya, harus meminta izin terlebih dahulu supaya infokus tersebut dapat dipertanggung jawabkan, apabila infokus tersebut sewaktu-waktu ditanyakan oleh guru lainnya yang hendak menggunakan infokus juga dalam proses pembelajarannya.⁸¹

Siswa 2: Iya ada, karena supaya tidak terjadi kehilangan dan bentrok pengambilan media infokus dengan guru lain.⁸²

Siswa 3 : Iya harus, karena untuk menjaga terjadinya kehilangan barang media infokus dan juga untuk menjaga terjadinya kerusakan barang.⁸³

Siswa 4 : Iya tentu pasti, karena untuk mencegah terjadinya hilang dan juga terjadi bentrok pengambilan media infokus sama guru yang lain.⁸⁴

Siswa 5 : Iya harus, karena pengambilan media infokus tidak bisa di ambil oleh semberangan orang, harus guru yang mengambil dan juga harus ada membuat catatan di buku pengambilan media infokus.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan untuk penggunaan media infokus harus meminta izin terlebih dahulu , supaya penggunaan media infokus tidak hanya terbatas pada satu kelas saja melainkan dapat digunakan oleh semua kelas.

⁸⁰ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 13:50 wib.

⁸¹ Wawancara dengan Siswa Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 23 oktober 2021, pukul 10:40 wib.

⁸² Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 23 oktober 2021, pukul 10:50 Wib.

⁸³ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 februari 2022, pukul 10:50 Wib.

⁸⁴ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 februari 2022, pukul 10:55 Wib.

⁸⁵ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 februari 2022, pukul 11:00 Wib.

Pertanyaan selanjutnya “Apakah media infokus juga digunakan di luar jam pelajaran” Wali kelas menjawab bahwa :

Iya, akan tetapi hanya terbatas kepada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak SMAN saja. seperti ada acara-acara tertentu misalnya sosialisasi dari lembaga lain, karena pihak dari lembaga tersebut tidak membawa infokus maka pihak SMAN yang akan menyediakan infokus, pihak SMAN mengambil infokus di ruangan TU kemudian baru dibawa keruangan tersebut, setelah selesai acara pihak SMAN mengembalikan ke ruangan TU.⁸⁶

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Guru kelas mengatakan bahwa:

Guru 1: Iya, tapi hanya terbatas kepada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di SMAN dan diselenggarakan oleh pihak-pihak tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan.⁸⁷

Guru 2 :iya bisa, tetapi harus dalam kegiatan sekolah, misalnya ada sosialisasi dengan pihak SMAN ataupun tim-tim dari mana untuk memperkenalkan berbagai progam, ada juga biasanya mahasiswa yang sering sosialisasi untuk memperkenalkan kampus dan juga menjelaskan tata cara masuk ke perguruan tinggi, maka dari itu pihak SMAN selalu memberikan media infokus.⁸⁸

Guru 3 : Iya bisa, tetapi dengan catatan harus dalam kegiatan sekolah, kemudian harus ada guru yang bertanggung jawab atas pemakaian media infokus tersebut.⁸⁹

Guru 4 : Iya, digunakannya harus dalam kegiatan yang dibuat disekolah, baik itu seperti seminar, sosialisasi yang diselenggarakan oleh berbagai pihak, baik itu seperti mahasiswa, dan dari pihak lainnya.⁹⁰

Guru 5 : Iya, seperti ada kegiatan-kegiatan sosialisasi, dan juga ada kegiatan dari sekolah dan juga kegiatan osis yang perlu ditayangkan untuk ke semua siswa.⁹¹

⁸⁶ Wawancara dengan Wali kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 10:50 Wib.

⁸⁷ Wawancara dengan Guru Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 21 oktober 2021, pukul 10:55 Wib.

⁸⁸ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 22 oktober 2021, pukul 10:50 Wib.

⁸⁹ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 10:55 Wib.

⁹⁰ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 10:50 Wib.

Hal tersebut juga dikuatkan lagi dengan jawaban siswa mengatakan bahwa:

Siswa 1: Iya, tapi hanya terbatas kepada kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak SMAN saja dan di lingkungan sekolah.⁹²

Siswa 2: Iya ada, biasanya seperti ada kegiatan sosialisasi dari abang-abang mahasiswa kampus, untuk menjelaskan kepada kami tentang bagaimana cara masuk jalur SBNPTN, maka dari itu pihak pengelola infokus memperbolehkan kami menggunakannya.⁹³

Siswa 3 : Ada, tetapi hanya untuk acara khusus saja, seperti ada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah dan lain nya.⁹⁴

Siswa 4 : Ada, seperti kegiatan sosialisasi dan juga pelatihan, maka dari itu boleh menggunakan media infokus.⁹⁵

Siswa 5 : Ada, seperti ada acara osis yang perlu ditanyakan dengan menggunakan media infokus, maka acara begitu bisa kita meminta izin untuk mengambil media infokus di ruang itu.⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, benar penggunaan media infokus diperbolehkan digunakan di luar jam pelajaran, asalkan dalam kegiatan di SMAN dan juga harus ada penanggung jawab atas pemakaian media infokus tersebut.

2. Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Infokus di SMAN 12 Banda Aceh

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wali kelas mengenai “Apakah dengan menggunakan media infokus dapat menumbuhkan semangat siswa dalam proses belajar mengajar” Wali kelas menjawab bahwa :

⁹¹ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 13:50 Wib.

⁹² Wawancara dengan Siswa Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 23 oktober 2021, pukul 10:50 Wib.

⁹³ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 23 oktober 2021, pukul 10:55 Wib.

⁹⁴ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 februari 2022, pukul 10:50 Wib.

⁹⁵ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 februari 2022, pukul 10:55 Wib.

⁹⁶ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 februari 2022, pukul 11:00 Wib.

Iya, dengan menggunakan media infokus sangat bagus untuk meningkatkan hasil yang lebih baik dalam proses belajar mengajar, dan juga dapat menumbuhkan semangat bahkan minat belajar siswa dari tidak mau menjadi mau. karena dilihat pada hari ini mereka lebih cenderung dengan visual yaitu melihat, kemudian baru merekam di dalam memori ingatan mereka, sehingga minat dan semangat dari siswa semakin meningkat dan siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar.⁹⁷

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Guru kelas menjawab bahwa:

Guru 1: Tentu, karena dengan adanya media infokus siswa dapat lebih mudah dalam melihat setiap PPT, gambar ataupun video pembelajaran. Dengan menggunakan media infokus dapat meningkatkan semangat dan dorongan siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, guru memang diharapkan dapat memanfaatkan media infokus sebagai salah satu cara untuk memotivasi siswa untuk belajar, karena dengan menggunakan media infokus siswa dapat menghilangkan kebosanan dan jenuh.⁹⁸

Guru 2: Itu pasti, kalau ibu pribadi yang mengajar jam pagi, selalu menampilkan listerasi 15 menit itu sangat mendukung semangat siswa dalam memahami video materi tersebut, listerasi yang ditampilkan melalui media infokus baik itu seperti video kartun dan video-video lain tentang motivasi itu sangatlah mendukung siswa untuk proses belajar. Dengan menampilkan seperti itu siswa tidak bosan dalam mengikuti belajar, kemudian setelah melihat video-video tersebut baru kita menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan apa yang telah dilihat tadi.⁹⁹

Guru 3 : Iya pasti, guru dengan menggunakan media infokus dalam proses belajar mengajar, maka siswa akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut, dikarenakan metode pembelajaran berbasis media ini lebih menarik dan juga siswa lebih fokus dalam memahaminya.¹⁰⁰

Guru 4 : Tentu, karena siswa dapat melihat dan memahami materi yang lebih jelas, dengan menggunakan infokus siswa dapat menambahkan minat belajar karena lebih mudah melihat gambar dan video, rata-rata meningkat kalau misalnya ditanya kepada siswa lebih mudah dipahami dijelaskan dengan lisan dan pakai buku atau lebih mudah dipahami dengan

⁹⁷ Wawancara dengan Wali kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 09:00Wib.

dengan Guru Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 21 oktober 2021, pukul 09:00Wib.

⁹⁹ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 22 oktober 2021, pukul 09:00Wib.

¹⁰⁰ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022 pukul 09:00Wib.

menggunakan media infokus, Mereka langsung menjawab lebih mudah dipahami dengan menggunakan media infokus, kemudian siswa muncul rangsangan untuk bertanya tentang materi yang ditanyangkan tadi.¹⁰¹

Guru 5 : Iya, dengan adanya tampilan-tampilan yang menarik dengan menggunakan media infokus saat proses belajar, maka siswa akan lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajarannya, kemudian apa yang dilihat ditampilkan oleh guru didalam kelas dengan menggunakan media infokus baik itu berupa PPT, gambar ataupun video, maka siswa akan lebih banyak bertanya. Berbeda dengan menggunakan metode ceramah. Sejauh ini minat belajar siswa selalu bertambah jika dengan menciptakan hal-hal yang baru, media infokus bisa menciptakan taktik pembelajaran yang berbeda –beda setiap harinya.¹⁰²

Hal tersebut juga dikuatkan lagi dengan jawaban siswa mengatakan bahwa:

Siswa 1 : Iya, kami dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media infokus lebih cepat memahami materi yang diajarkan oleh guru sehingga kami lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut.¹⁰³

Siswa 2: Iya dapat, karena kami lebih fokus dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, proses pembelajaran dengan menggunakan media infokus lebih efektif untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar kami.¹⁰⁴

Siswa 3 : Iya, karena dengan penggunaan media infokus ini kami lebih aktif, dengan keaktifan di lokal, berarti bisa kita nilai bahwa semangat kami dalam mengikuti proses pembelajaran ini tumbuh dan meningkat.¹⁰⁵

Siswa 4 : Iya, setelah kami melihat dan memahami materi yang ditampilkan dengan menggunakan media infokus kami semakin aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajarannya.¹⁰⁶

Siswa 5: Iya dapat, karena ada guru yang selalu menampilkan bahan materinya unik-unik, maka kami sangat antusias dalam memahami materi

¹⁰¹ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 february 2022, pukul 09:10Wib.

¹⁰² Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 february 2022, pukul 09:20Wib.

¹⁰³ Wawancara dengan Siswa Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 23 oktober 2021, pukul 09:00Wib.

¹⁰⁴ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 23 oktober 2021, pukul 09:10Wib.

¹⁰⁵ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 february 2022, pukul 09:30Wib.

¹⁰⁶ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 february 2022, pukul 09:40Wib.

yang telah guru tampilkan tersebut. Dengan menggunakan media infokus kami lebih ditekankan untuk lebih aktif di dalam kelas.¹⁰⁷

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan benar siswa semakin lebih aktif dan bersemangat dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru di dalam kelas melalui tampilan media infokus, kemudian juga siswa lebih fokus dalam melihat apa yang ditampilkan oleh guru.¹⁰⁸

Pertanyaan selanjutnya “Apakah dengan adanya media infokus dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan” Wali kelas menjawab bahwa :

Iya benar, karena di dalam kelas siswa bermacam-macam tingkat kemampuan yang dimiliki siswa, tentunya materi yang ditampilkan dengan menggunakan media infokus lebih mudah dipahami oleh siswa dan pada umumnya materi yang diajarkan lebih mudah ditangkap sehingga siswa lebih aktif dalam menguasai materi yang diajarkan oleh guru dengan menampilkan bentuk PPT, gambar dan video.¹⁰⁹

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Guru kelas menjawab bahwa:

Guru 1 : iya benar, lebih cepat memahami materi karena ada bantuan gambar maupun video yang sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru, dan juga selain mendorong siswa untuk fokus dalam melihat materi yang ditampilkan, sekaligus guru dapat menjelaskan lebih luas lagi setelah materi ditampilkan dengan media infokus, materi yang ditampilkan dengan media infokus ada batasan waktunya bukan dari pertama masuk sampai habis jam pelajaran, akan tetapi sekitaran 30 menit- 40 menit, kemudian baru dipertajam dengan penjelasan dari guru baik itu secara lisan maupun melalui kegiatan-kegiatan diskusi kelompok.¹¹⁰

Guru 2: Iya sangat mudah dipahami ditambah lagi dengan penjelasan dari guru, dengan menggunakan medi infokus guru hanya menjelaskan dan

¹⁰⁷ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 february 2022, pukul 09:50 wib.

¹⁰⁸ Hasil observasi di SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 09:00 Wib.

¹⁰⁹ Wawancara dengan Wali kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 09:05 wib.

¹¹⁰ Wawancara dengan Guru Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 21 oktober 2021, pukul 09:00 wib.

menampilkan poin-poin penting dari materi yang akan diajarkan, kemudian akan timbul tanya jawab dan diskusi dengan siswa.¹¹¹

Guru 3 : Iya siswa lebih fokus dalam memahaminya, karena siswa dapat melihat video-video yang ditampilkan di layar infokus, dan juga pembahasan materinya lebih mendalam.¹¹²

Guru 4 : Iya, karena siswa bisa melihat video dan gambar secara lebih jelas, siswa lebih cepat memahami materi pembelajaran dengan cara melihat, dari pada memakai metode ceramah saat belajar.¹¹³

Guru 5 : Iya, karena guru biasanya setelah menampilkan bahan materinya dengan menggunakan media infokus, kemudian guru menjelaskan kepada siswa dan baru membuat kelompok untuk membahas materi itu bersama-sama.¹¹⁴

Hal tersebut juga dikuatkan lagi dengan jawaban siswa mengatakan bahwa:

Siswa 1: Iya, karena dengan menggunakan media infokus dapat memberikan kemudahan kepada kami dalam melihat dan memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui tampilan slide PPT atau video.¹¹⁵

Siswa 2: Iya sangat mempermudah kami, karena tampilan materi yang ditayangkan oleh guru dengan menggunakan media infokus lebih cepat kami pahami.¹¹⁶

Siswa 3 : Iya, karena dengan menggunakan media infokus kami bisa melihat materinya dan juga kami bisa menonton materi yang ditampilkan oleh guru.¹¹⁷

Siswa 4 : Iya dengan media infokus kami lebih cepat tangkap dan juga menguasai pembelajaran yang dijelaskan oleh guru kepada kami dengan menggunakan media infokus.¹¹⁸

¹¹¹ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 22 oktober 2021, pukul 09:00 wib.

¹¹² Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 10:05 wib.

¹¹³ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 10:10 wib.

¹¹⁴ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 10:15 wib.

¹¹⁵ Wawancara dengan Siswa Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 23 oktober 2021, pukul 10:05 wib.

¹¹⁶ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 23 oktober 2021, pukul 10:15 wib.

¹¹⁷ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 februari 2022, pukul 10:05 wib.

¹¹⁸ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 februari 2022, pukul 10:25 wib.

Siswa 5 : Iya sangat mempermudah kami, karena dengan menampilkan bahan materinya dengan menggunakan media infokus itu sangatlah jelas dan juga bisa kami melihat video-videonya.¹¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan penggunaan media infokus dapat memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Dan siswa didorong untuk lebih aktif dalam mempelajari materi yang akan di tampilkan oleh guru.



Gambar 4.3 Proses penggunaan media infokus di dalam kelas

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan di dalam ruang kelas benar guru selalu menampilkan materi dengan berbagai keunikan, baik itu seperti slide-slide PPT, gambar, dan juga berbagai video-video yang menarik ditonton oleh siswa, supaya bertujuan untuk siswa lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti dan memahami materi pelajaran tersebut. penggunaan media infokus dapat memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi yang disampaikan

¹¹⁹ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 februari 2022, pukul 10:35 wib.

oleh guru tersebut. Dan siswa didorong untuk lebih aktif dalam mempelajari materi yang akan di tampilkan oleh guru.¹²⁰

Pertanyaan selanjutnya “Apakah penerapan media infokus membuat siswa memahami materi tanpa harus dijelaskan oleh guru” Wali kelas menjawab bahwa:

Penjelasan dari guru tetap penting, karena penggunaan media infokus itu sebagai alat, guru harus berupaya membuat menarik untuk belajar, penjelasan penguatan dari guru tetap perlu. Guru menampilkan materi dengan infokus kemudian guru menjelaskan kembali materi yang ditanyakan tersebut, kemudian bentuk materi yang ditanyakan oleh guru biasanya bentuk PPT dan video.¹²¹

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Guru kelas menjawab bahwa:

Guru 1: tidak, karena jika ada infokus saja tanpa dijelaskan akan sangat susah dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru.¹²²

Guru 2: Tidak, karena kita guru tidak bisa menampilkan materi dengan menggunakan infokus saja akan tetapi harus dijelaskan kembali materi tersebut, guru harus berbicara dan menulis pada saat belajar, karena itu memang langkah-langkah yang ditempuh oleh guru. Apabila siswa belum paham apa yang di tanyakan, maka guru wajib untuk mengulang lagi penjelasan tersebut.¹²³

Guru 3 : Tidak, setiap materi yang ditampilkan dengan menggunakan media infokus harus juga guru menjelaskan kembali, supaya siswa lebih jelas lagi tentang materinya. Karena pada dasarnya media infokus itu hanya alat membantu guru dalam proses belajar mengajar.¹²⁴

¹²⁰ Hasil observasi di SMAN 12 Banda Aceh, Pada hari rabu Tanggal 18 oktober 2021, pukul 09:30 wib.

¹²¹ Wawancara dengan Wali kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 10:05 wib.

¹²² Wawancara dengan Guru Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 21 oktober 2021, pukul 11:05 wib.

¹²³ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 22 oktober 2021, pukul 11:15 wib.

¹²⁴ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 11:25 wib.

Guru 4 : Tidak, setelah memaparkan materi nya harus juga gurumenjelaskan kembali tentang materi tersebut, tidak boleh cukup dengan ditampilkan saja.¹²⁵

Guru 5 : Tidak cukup, guru memang dituntut untuk berbicara di dalam ruangan, baik itu guru menggunakan alat bantu atau lainnya, guru harus berbicara atau menjelaskan kembal tentang materi itu.¹²⁶

Hal tersebut juga dikuatkan lagi dengan jawaban siswa mengatakan bahwa:

Siswa 1: tidak, karena setelah guru menampilkan materi dengan menggunakan media infokus, maka guru harus juga menjelaskan kembali kepada kami supaya dapat lebih jelas dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.¹²⁷

Siswa 2: Tidak, karena guru harus menjelaskan kembali apa yang telah ditanyakan dengan menggunakan media infokus, kadang-kadang kami tidak terlalu paham dengan materi yang telah guru tampilkan didepan, maka dari itu guru harus menjelaskan kembali materi tersebut.¹²⁸

Siswa 3 : Tentunya tidak, karena kami ada yang lebih paham tanpa harus di jelaskan, namun ada juga yang kurang paham, maka dari itu kami perlu sangat guru untuk menjelaskan materinya.¹²⁹

Siswa 4 : Sebagian kami paham tanpa harus dijelaskan oleh guru, akan tetapi kami memang tetap perlu penjelasan guru, supaya kami lebih menguasai tentang materi pembelajaran.¹³⁰

Siswa 5 : Terkadang kami paham, akan tetapi sebagian kecil, namun sebagiannya tetap harus dijelaskan oleh guru yang bersangkutan.¹³¹

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan benar setelah guru menampilkan materi yang diajarkan dengan menggunakan media infokus, maka

¹²⁵ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 february 2022, pukul 11:05 wib.

¹²⁶ Wawancara dengan gur kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 february 2022, pukul 11:15 wib.

¹²⁷ Wawancara dengan Siswa Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 23 oktober 2021, pukul 11:25 wib.

¹²⁸ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 23 oktober 2021, pukul 11:35 wib.

¹²⁹ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 february 2022, pukul 11:45 wib.

¹³⁰ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 february 2022, pukul 11:55 wib.

¹³¹ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 february 2022, pukul 12:05 wib.

guru menjelaskan kembali lagi kepada siswa untuk lebih memahami materi tersebut, karena tidak semua siswa yang bisa memahami materi yang ditampilkan dengan menggunakan media infokus.

Pertanyaan selanjutnya “Bagaimana bentuk tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa setelah menggunakan media infokus” Wali kelas menjawab bahwa :

Dalam bentuk lembaran kerja siswa, setelah proses belajar mengajar memasuki kegiatan inti, nanti ada kegiatan-kegiatan penugasan biasanya guru menyiapkan sesuai dengan lembar kerja peserta didik (LKPD), kemudian baru dikerjakan secara kelompok atau individu yang sesuai dengan materi yang diajarkan.¹³²

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Guru kelas mengatakan bahwa

Guru 1: Sama seperti tugas pada umumnya, karena infokus hanya sebagai alat bantu untuk penyampaian materi, setelah memaparkan materi yang ingin diajarkan melalui tampilan media infokus, baru setelah itu membagikan kelompok untuk memberikan tugas yang sesuai dengan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan materi pembelajaran tersebut, sehingga siswa aktif dalam menggali berbagai sumber dari buku-buku dan internet.¹³³

Guru 2: Bentuk tugasnya seperti tanya jawab, bentuk kelompok dan individu. Dalam bentuk kelompok biasanya guru membentuk kelompok terlebih dahulu kemudian guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil dari materi yang telah diberikan.¹³⁴

Guru 3 : Bentuk tugasnya seperti tugas biasanya juga, tetapi yang membuat perbedaannya saja yaitu siswa lebih aktif dalam mengikutinya, seperti membuat tugas kelompok siswa dituntut untuk mempresentasikannya.¹³⁵

¹³² Wawancara dengan Wali kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 12:05 wib.

¹³³ Wawancara dengan Guru Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 21 oktober 2021, pukul 12:15 wib.

¹³⁴ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 22 oktober 2021, pukul 12:25 wib.

¹³⁵ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 12:20wib.

Guru 4 : lebih kepada mempresentasikan, setelah guru menampilkan materinya di layar infokus, kemudian guru menyuruh siswa untuk membahas materi itu bersama-sama.¹³⁶

Guru 5 : Biasanya guru memberikan tugasnya seperti tugas kelompok, setelah guru menjelaskan materi, kemudian guru membentuk kelompok untuk mempresentasikan materi itu bersama.¹³⁷

Hal tersebut juga dikuatkan lagi dengan jawaban siswa mengatakan bahwa:

Siswa 1: Sama seperti biasanya, setelah guru memaparkan materi kemudian baru menyiapkan tugas, baik itu tugas secara kelompok maupun secara mandiri tentunya disesuaikan dengan pelajaran yang diajarkan.¹³⁸

Siswa 2: biasanya guru membentuk kelompok, mempresentasikan materi yang telah diberikan oleh guru dan berdiskusi setelah paparannya. Kemudian juga guru memberikan tugas pribadi kepada kami.¹³⁹

Siswa 3 : Guru selalu membentuk kelompok supaya mudah dalam mempresentasikan materi yang telah ditanyakan dan dijelaskan oleh guru.¹⁴⁰

Siswa 4 : Seperti tugas biasanya juga, seperti bentuk kelompok dan juga memberikan pr atau pekerjaan rumah.¹⁴¹

Siswa 5 : Seperti tugas biasa juga, karena media infokus adalah untuk memperjelaskan materinya saja, kalau tugas iya seperti biasanya saja nggak ada bedanya.¹⁴²

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan benar setelah guru memaparkan materi dengan menggunakan media infokus kepada siswa, guru memberikan tugas kepada siswa yang sesuai dengan lembar kerja peserta didik (LKPD), yang dikerjakan secara kelompok dan individu.¹⁴³

¹³⁶ Wawancara dengan Wali kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 12:05 wib.

¹³⁷ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 12:35 wib.

¹³⁸ Wawancara dengan Siswa Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 23 oktober 2021, pukul 12:40 wib.

¹³⁹ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 23 oktober 2021, pukul 12:45 wib.

¹⁴⁰ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 februari 2022, pukul 12:50 wib.

¹⁴¹ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 februari 2022, pukul 12:55 wib.

¹⁴² Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 februari 2022, pukul 13:00 wib.

¹⁴³ Hasil observasi di SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 12:05 wib.

Pertanyaan selanjutnya “Apakah dengan menggunakan media infokus dapat meningkatkan motivasi belajar siswa” Wali kelas menjawab bahwa :

Iya, dengan menggunakan media infokus akan meningkatkan motivasi siswa, karena dengan menggunakan media infokus dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa didorong untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar mengajar.¹⁴⁴

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Guru kelas menjawab bahwa:

Guru 1: Iya, karena dengan adanya media infokus siswa lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar.¹⁴⁵

Guru 2: Iya semakin meningkat, misalnya satu hari saja ibuk tidak membawa infokus maka siswa akan bertanya, kenapa tidak memakai infokus hari ini, berarti siswa sangat senang mengikuti proses pembelajarannya dengan menggunakan media infokus, dan juga kepala SMAN mengingatkan kepada kami guru membuat PPT harus dengan warna-warna yang menarik supaya siswa lebih senang dan fokus dalam memahami materi yang ditampilkan.¹⁴⁶

Guru 3 : Iya pasti, karena dengan menggunakan media infokus ini siswa lebih aktif dalam mempelajari materi ini, siswapun lebih bersemangat dalam memahaminya.¹⁴⁷

Guru 4 : Iya dapat, karena media infokus ini sangat baik digunakan oleh guru, dikarenakan media ini sangat mempermudah siswa dalam memahami materinya, dan juga siswa lebih tertarik apabila guru menggunakan media pembelajaran ini.¹⁴⁸

Guru 5 : Tentunya iya, siswa lebih termotivasi saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media infokus, karena siswa lebih fokus dan aktif dalam mengikutinya, baik itu dalam kegiatan kelompok maupun kegiatan individu.¹⁴⁹

Hal tersebut juga dikuatkan lagi dengan jawaban siswa mengatakan bahwa:

¹⁴⁴ Wawancara dengan Wali kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 18 oktober 2021, pukul 13:00 wib.

¹⁴⁵ Wawancara dengan guru Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 21 oktober 2021, pukul 13:05 wib.

¹⁴⁶ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 22 oktober 2021, pukul 13:10 wib.

¹⁴⁷ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 13:15 wib.

¹⁴⁸ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 13:20 wib.

¹⁴⁹ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 14 februari 2022, pukul 13:25 wib.

Siswa 1: Iya, karena dengan menggunakan media infokus dapat membuat kami tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Dengan menggunakan media infokus dapat menampilkan objek-objek yang lebih menarik dan harus juga berkaitan dengan proses pembelajaran.¹⁵⁰

Siswa 2: Iya dapat, karena guru selalu menampilkan materi-materi yang menyenangkan dan mudah untuk dipahami, seperti guru selalu menampilkan video tentang motivasi, maka kami akan terhibur dan tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajarannya.¹⁵¹

Siswa 3 : Iya dapat, karena dengan menggunakan media infokus, kami lebih fokus dalam memahami materinya dan juga kami lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media.¹⁵²

Siswa 4 : Pastinya ada, tetapi tergantung pada diri pribadinya sendiri juga, walaupun guru memberikan pelajarannya berbagai alat, kalau tidak ada kemauannya kami juga tidak akan meningkatkan motivasi bagi kami.¹⁵³

Siswa 5 : Ada, akan tetapi itu kembali lagi kepada pribadi masing-masing kami karena pada dasarnya yang mau berusaha lebih dan giat tentunya akan mendapatkan hasil yang lebih baik sesuai dengan intelegensi setiap kami, dengan begitu pasti akan meningkat motivasinya.¹⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan benar adanya peningkatan motivasi terhadap siswa, peserta didik lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media infokus.

Pertanyaan selanjutnya “Apakah pihak kepala SMAN mengevaluasi hasil dari penggunaan media infokus” Wali kelas menjawab bahwa :

Iya, di setiap enam bulan sekali kepala SMAN selalu melakukan evaluasi terhadap guru yang menggunakan media infokus dan juga alat-alat yang ada

¹⁵⁰ Wawancara dengan Siswa Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 23 oktober 2021, pukul 13:00 wib.

¹⁵¹ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 23 oktober 2021, pukul 13:05 wib.

¹⁵² Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 februari 2022, pukul 13:10 wib.

¹⁵³ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 februari 2022, pukul 13:15 wib.

¹⁵⁴ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 15 februari 2022, pukul 13:20 wib.

di SMAN baik itu infokus dan lainnya, dan juga kepala SMAN membentuk tim supervisi untuk pengawasan disekolah.¹⁵⁵

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada guru kelas menjawab bahwa:

Guru 1 : Iya, pihak kepala SMAN mengevaluasi hasil pembelajarannya secara keseluruhan baik itu yang menggunakan media infokus ataupun masih manual, kepala SMAN mengevaluasi dalam setahun dua kali.¹⁵⁶

Guru 2: Ada, akan tetapi kepala SMAN buka hanya penggunaannya media infokus saja yang dievaluasi sampai kepada cara guru mengajar dengan menggunakan media infokus. Kemudian kepala SMAN mengevaluasinya setiap enam bulan sekali.¹⁵⁷

Guru 3 : Iya ada, biasanya kepala sekolah mengevaluasinya di setiap akhir semester, nanti kepala sekolah mengecek buku peminjaman dan juga menanyakan kepada guru pengelola media infokus ini, tentang guru yang memakai media infokus.¹⁵⁸

Guru 4 : Iya ada, kepala sekolah memang selalu mengevaluasi tentang penggunaan media infokus ini, sesekali kepala sekolah mengecek ke dalam ruangan untuk melihat bagaimana keaktifan siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media infokus.¹⁵⁹

Guru 5 :Pastinya ada, kan itu meningkatkan mutu pembelajara, karena dengan adanya evaluasi maka pihak sekolah ini bisa menjadi bahan perbaikan untuk kedepannya.¹⁶⁰

Hal tersebut juga dikuatkan lagi dengan jawaban siswa mengatakan bahwa :

Siswa 1: Iya, kepala SMAN selalu bertanya kepada kami (siswa) tentang bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media infokus.¹⁶¹

¹⁵⁵ Wawancara dengan Wali kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 19 oktober 2021, pukul 10:00 wib.

¹⁵⁶ Wawancara dengan Guru Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 25 oktober 2021, pukul 11:00 wib.

¹⁵⁷ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 25 oktober 2021, pukul 11:05 wib.

¹⁵⁸ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 16 februari 2022, pukul 09:00 wib.

¹⁵⁹ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 16 februari 2022, pukul 09:05 wib.

¹⁶⁰ Wawancara dengan guru kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 16 februari 2022, pukul 09:15 wib.

Siswa 2: iya ada, karena kepala SMAN juga mengontrol guru pada saat menggunakan media infokus dalam proses belajar di dalam kelas.¹⁶²

Siswa 3 : Iya ada, biasanya kepala sekolah mengecek disetiap kelas untuk melihat guru-guru yang menggunakan media infokus dalam proses belajarnya.¹⁶³

Siswa 4 :Ada, setiap pagi kepala sekolah selalu berjalan ke setiap ruangan, dan juga kepala sekolah juga bertanya kepada kami tentang penggunaan media di ruangan.¹⁶⁴

Siswa 5 : Pastinya ada, karena itu untuk menjadi bahan evaluasi bagi kepala sekolah tentang penggunaan media infokus di dalam pembelajaran.¹⁶⁵

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan benar kepala SMAN selalu mengevaluasi dari hasil penggunaan media infokus di sekolah, pengevaluasian yang dilakukan oleh kepala SMAN terhadap media infokus yaitu setiap enam bulan sekali atau satu semester sekali.¹⁶⁶

C. Pembahasan dan Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMAN 12 Banda Aceh, maka hasil dalam penelitian ini akan dibahas sebagai berikut:

1. Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Infokus di SMAN 12 Banda Aceh

Kata "strategi" berasal dari bahasa Yunani yaitu turunan dari kata, *stratēgos*. Adapun *stratēgos* dapat diterjemahkan sebagai 'komandan militer'

¹⁶¹ Wawancara dengan Siswa Kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 27 oktober 2021, pukul 09:05 wib.

¹⁶² Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 27 oktober 2021, pukul 09:15 wib.

¹⁶³ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 11 februari 2022, pukul 09:05 wib.

¹⁶⁴ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 11 februari 2022, pukul 09:25 wib.

¹⁶⁵ Wawancara dengan siswa kelas SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 11 februari 2022, pukul 09:35 wib.

¹⁶⁶ Hasil observasi di SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 19 oktober 2021, pukul 10:00 wib.

pada zaman demokrasi Athena.¹⁶⁷ Sedangkan menurut KBBI Offline strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai. Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa strategi adalah cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Media Pembelajaran adalah alat bantu atau perantara yang digunakan oleh guru dalam rangka menyampaikan materi yang diajarkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Strategi Penggunaan Media Pembelajaran adalah cara-cara atau pola yang akan dilakukan dalam menggunakan alat bantu atau perantara dalam menyampaikan bahan ajar guru kepada peserta didik agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Penggunaan Media Pembelajaran ini tidak boleh sembarangan, karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh. Oleh karena itu, strategi penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu guru dalam menggunakan media pembelajaran. Untuk maksud tersebut, penulis melakukan wawancara dengan beberapa pihak yaitu wali kelas, guru bidang studi, dan siswa.

Berikut ini akan penulis jelaskan hasil wawancara penulis dengan pihak wali kelas, guru bidang studi, dan siswa dalam menentukan strategi penggunaan media pembelajaran infokus oleh guru di SMAN 12 Banda Aceh.

Guru telah mempersiapkan materi terlebih dahulu yang akan dijelaskan kepada siswa dengan menggunakan media infokus, karena pada dasarnya infokus hanyalah alat bantu untuk mempermudah proses belajar mengajar, baik itu

¹⁶⁷ "<https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>", diakses pada tanggal 14 November 2021, pukul 14.37.

PPT, gambar maupun video. Media infokus salah satu alternatif yang bisa digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan suatu materi yang telah di persiapkan, untuk diajarkan kepada peserta didik. Dalam hal ini menggunakan media infocus sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran, dengan menggunakan media infocus maka materi yang disampaikan dapat mudah tersampaikan kepada peserta didik. Apalagi jika materi yang diajarkan membutuhkan ilustrasi gambar-gambar atau video maka menggunakan media infocus bisa memudahkan dalam penyampaian atau menjelaskan materi tersebut.

Media pembelajaran infokus yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran sangatlah baik, karena dengan menggunakan media pembelajaran infokus dalam mengajar, sangat membantu dan mempercepat proses pembelajaran dengan materi yang telah dibuat oleh guru, dan juga siswa akan lebih aktif berinteraksi dengan media pembelajaran, dan penggunaan media juga dapat mengaktifkan lebih dari satu indera siswa.

Pertama, Menetapkan tujuan penggunaan Media Pembelajaran Infokus dan menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Tujuan yang telah ditetapkan tersebut dapat berguna bagi guru dalam mengelola proses pembelajaran agar tidak keluar dari tujuan yang telah ditetapkan. Kemudian, penyesuaian dengan materi yang akan dijelaskan juga sangat diperlukan. Karena beda materi tentu juga beda media yang diperlukan oleh guru untuk menyampaikan materi.

Oleh sebab itu, guru harus menyiapkan media pembelajaran baik itu video atau PPT yang sesuai dengan materi pembelajaran. Misalnya, guru pendidikan

agama islam mengajar pada materi berwudhu. Untuk materi tersebut menurut penulis cocok menggunakan video. Karena dengan menggunakan video peserta didik dapat mengamati proses berwudhu secara keseluruhan dan tentunya lebih praktis, apabila peserta didik belum bisa berwudhu maka guru dapat mengulang kembali video sampai peserta didik bisa berwudhu. Kemudian, dalam menampilkan video pembelajaran tersebut guru juga harus mengkondisikan ruangan agar semua peserta didik dapat melihat video tersebut. Mengkondisikan ruangan disini yaitu menyesuaikan pencahayaan dan tata letak infokus yang memproyeksikan video pembelajaran.

Kedua, Menetapkan Sasaran Penggunaan Media. Sasaran penggunaan media dalam konteks penelitian ini adalah siswa. Dalam hal ini guru harus melihat keadaan siswa yang akan menerima pembelajaran. Apakah berada dalam kondisi yang siap dan aman. Maksud kondisi siap adalah ketika proses pembelajaran hendak dimulai siswa tidak melakukan kegiatan lainnya yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Contohnya adalah melempar bola dalam kelas, berlarian di kelas dan sebagainya yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Selanjutnya adalah kondisi aman, maksudnya dalam penggunaan infokus sebagai media pembelajaran, tentunya menggunakan daya listrik dalam pengoperasiannya. Listrik memiliki sifat yang sensitif terhadap air. Jika ada air yang tumpah tepat di sumber tegangan listrik maka dapat memicu api atau kerusakan pada infokus. Oleh karena itu, sebelum menggunakan infokus sebagai media pembelajaran guru harus memastikan kondisi keamanan di sekitar infokus tersebut.

Ketiga, Ketersediaan. Ketersediaan juga menjadi perhatian guru dalam menggunakan infokus sebagai media pembelajaran, karena jika infokus tidak tersedia atau jumlahnya sedikit maka penggunaan media juga harus disesuaikan dengan ketersediaan infokus. Apalagi jika kita bicara terhadap harga dari sebuah infokus, tentu memiliki harga yang tidak murah. Maka guru harus mempertimbangkan ketersediaannya di sekolah.

2. Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Infokus di SMAN 12 Banda Aceh

Motivasi dapat diartikan sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu.¹⁶⁸ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), belajar adalah “suatu proses untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.”¹⁶⁹ Berdasarkan kedua pengertian kata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang yang membuat orang tersebut bersungguh-sungguh dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga dirinya tersebut mendapatkan kecakapan dalam ilmu pengetahuan, keterampilan dan perubahan tingkah laku ke arah yang positif. Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar ini sangat diperlukan karena dengan adanya motivasi tersebut peserta didik dapat lebih bersungguh-sungguh dan fokus dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai sepenuhnya.

¹⁶⁸ Muhaimin, *paradigma pendidikan islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h.139

¹⁶⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 593

Motivasi ini dapat muncul karena dorongan dari dalam diri peserta didik dan juga dapat muncul karena pengaruh dari luar. Dalam proses pembelajaran, pengaruh dari luar yang paling besar tersebut adalah dari seorang guru. Termotivasi atau tidaknya peserta didik dapat dipengaruhi oleh seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru yang baik adalah guru yang dapat memotivasi peserta didiknya untuk dapat lebih bersungguh-sungguh dalam belajar agar hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik. Salah satu cara bagi guru untuk memotivasi peserta didik adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Kemudian, apabila peserta didik sudah mempunyai motivasi, maka peserta didik akan:

- a) bersungguh-sungguh, menunjukkan minat, mempunyai perhatian, dan rasa ingin tau yang kuat untuk ikut serta dalam kegiatan belajar.
- b) berusaha keras dan memberikan waktu yang cukup untuk melakukan kegiatan tersebut agar suatu hal positif yang akan mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal yang positif yang akan membawa kita kearah yang lebih bersemangat dalam menjalani hidup.
- c) terus bekerja sampai tugas terselesaikan.¹⁷⁰

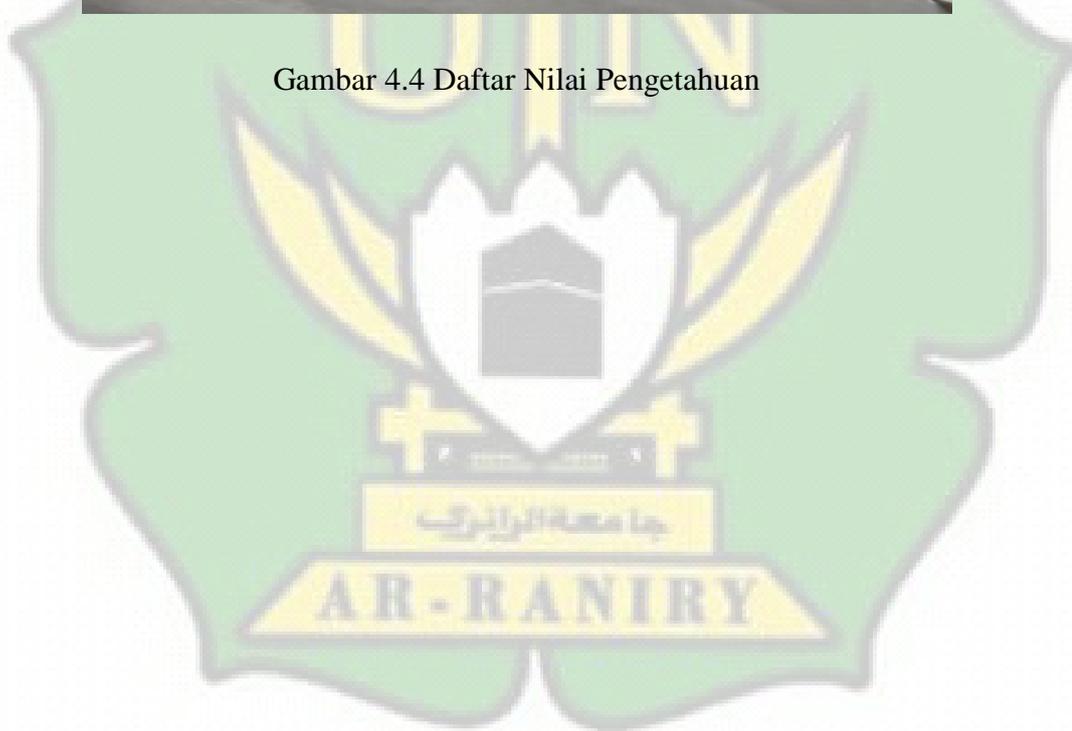
¹⁷⁰Muhaimin, *paradigma pendidikan islam*,(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h.139.

**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

MATA PELAJARAN : *B. Indonesia*
KELAS : XII IPS.1

NO	NIS	NISN	NAMA SISWA	L / P	KD/PENILAIAN KE-1 TANGGAL/TEKNIK PENILAIAN NILAI																		
					3.						3.												
					Tulisan		Tulisan		Tulisan		Tulisan		Tulisan		Tulisan								
Lisan	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Lisan	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi												
1	5885	0033115679	Alfarah Ulidia	P																			
2	5887	0033820056	Dara Salsabila	P																			
3	5888	0046821405	Delta Rahayu	P																			
4	5889	0033538407	Dito Firmansyah	L																			
5	5890	0040615467	Hikmal Abrial	L																			
6	5891	0036808695	Khairin Anwar	L																			
7	5843	0036822647	M. Mauliddani	L																			
8	8014	0036070898	Misbahul Kiram	L																			
9	8084	0043252459	Mohamad Winas Prayogo	L																			
10	5893	0039974953	Muhammad Fajar Siddiq	L																			
11	5894	0047204919	Muhammad Fathan Rizqillah	L																			
12	5896	0035285666	Nablia Syahfitri	P																			
13	5897	0043492954	Owin Kemirahmatika	L																			
14	5898	0048356811	Putri Raisa	P																			
15	5899	0042678026	Riezka Amelia Mutahari	P																			
16	5901	0042134864	Shahibul Izzar	L																			
17	5902	0034167527	Suhaimi	L																			
18	5904	0036619500	Yasir Hidayatullah	L																			
19	5905	0016811300	Zuraidah	P																			
20																							
21			<i>Shah Isniwa</i>	P																			
22			<i>Winas Prayogo</i>	P																			
23																							
24																							
25																							
26																							
27																							
28																							
29																							
30																							
31																							
32																							

Gambar 4.4 Daftar Nilai Pengetahuan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMAN 12 Banda Aceh, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Strategi penggunaan media pembelajaran infokus di SMAN 12 Banda Aceh Saat ini berjalan dengan lancar, dalam proses penggunaan media infokus bertujuan untuk meningkatkan mutu dan prestasi belajar mengajar, wali kelas beserta guru kelas SMAN 12 Banda Aceh sangat memperhatikan dengan baik bagian sarana dan prasarana maupun dalam pelaksanaannya, guru selalu berusaha menyiapkan materi yang sesuai dengan silabus dan RPP untuk diajarkan kepada siswa, supaya materi yang disampaikan lebih terarah dan terprogram. Adapun strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan media infokus yaitu:
 - a. Guru harus mampu menyiapkan materi yang sesuai dengan silabus dan RPP
 - b. Guru harus mampu menggunakan media infokus untuk menampilkan materi yang telah dipersiapkan
 - c. Guru haru mampu membuat tampilan-tampilan yang unik baik itu slide PPT, gambar dan video, supaya siswa dapat memahami materi dengan baik.

2. Peningkatan motivasi peserta didik di SMAN 12 Banda Aceh sudah meningkat, hal ini dapat dilihat dari observasi dan wawancara dengan guru wali kelas, guru bidang studi, dan peserta didik. Penggunaan media infokus dalam proses belajar mengajar dapat menumbuhkan semangat dan minat belajar peserta didik. Dengan penggunaan media infokus peserta didik semakin lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung didalam ruangan kelas. Keberadaan guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapainya tujuan sebagaimana yang telah direncanakan.

B. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang dikemukakan antara lain:

1. Kepada Kepala Sekolah, wali kelas, guru kelas dan semua pihak yang ada di SMAN untuk mendukung penggunaan media infokus di dalam kelas. Kedepannya perlu dikembangkan lagi dalam penyediaan sarana dan prasarana agar lebih maksimal dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Kemudian media infokus dalam proses belajar mengajar sangat penting supaya siswa lebih cepat memahami pembelajaran dan juga agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan secara efektif dan efisien.
2. Kepada Guru-guru mata pelajaran yang lainnya untuk terus memperhatikan perkembangan zaman dan punya kemauan untuk menggunakan media infokus dalam proses pembelajarannya, yang bahwa

media infokus merupakan suatu faktor yang utama untuk mempermudah proses belajar mengajar dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai salah satu sumber data selanjutnya dan melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai faktor dan variable yang berbeda. Kemudian diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebi dalam lagi terkait dengan penggunaan media infokus disekolah-sekolah.



DATAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, (2009), *Perpektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Amir dien indrkusuma, (2004), *pengantar ilmu pendidikan*, Surabaya: usaha nasional.
- Amir Hamzah Sulaiman, (1988), *Media Audio Visual untuk Pengajaran Penerangan dan Penyuluhan*, Jakarta: Grafika.
- Apriyani, (2017), *pengaruh penggunaan media proyeksi*, jurnal.formatif No. 7
- Arief S dkk, (2003) , *media pendidikan*, jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asnawir dan Basyiruddin USMAN, (2002), *media pembelajaran*, jakarta: ciputat pers
- Azhar Arsyad, (2011), *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1990), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dirman dan cich Juarsih, (2014), *Karakteristik Peserta Didik Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, Jakarta: Rineka Cipta
- Gilang Mas Ramadhan, berjudul, (2021), *pengaruh penggunaan multimedia (powerpoint) terhadap peningkatan motivasi belajar siswa SMANdasar negeri Nangela kab. Sukabumi*, journal of Elementary Education Vol 04. No. 1
- Hamzah B. Uno, (2008), *Teori Motivasi Dan pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara
- Hasbullah, (2010), *Otonomi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- <http://www.slideshare.net/rahmabeibh/makalah-kel-komputer>, diakses pada tanggal 4 Oktober 2021, Jam 13:20 Wib.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi> ,diakses pada tanggal 14 November 2021, pukul 14.37.
- Hujair Ah, Sanaky, (2009), *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safaria Insania press

- Joni Purwono, Sri Yutmini, dan Sri Anitah , (2014), penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di SMAN menengah pertama negeri 1 pacitan.” jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran Vol 2. No. 2
- Keke T. Aritonang, (2008), minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar, jurnal pendidikan penabur, No. 10
- M. Ngalim Purwanto, (2004), Psikologi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ma'ripatun Ni'mah, (2014), Pengaruh Pemanfaatan LCD Proyektor Terhadap Peningkatan Prestasi Maharah Kitabah di MTSN Model Brebes kelas VIII
- Mahfudh shalahuddin, (2002), Media pendidikan Surabaya: Bina Ilmu, cit 1
- Merek (def.1) (n.d) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://typoonline.com/kbbi/motivasi>
- Misran Simanungkalit, (2018), pemanfaatan media infokus dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pendidikan agama islam di smp negeri 1 sigalangan, Jurnal Darul Ilmi, Vol. 06, No. 02
- Muhaimin, (2004), paradigma pendidikan islam, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muhammad Nazir, (1985), Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mustofa abi hamid, dkk, (2020), media pembelajaran, yayasan kita menulis
- Ngalim purwanto, (2007), psikologi pendidikan, Bandung:remaja rosda karya
- Oemar hamalik, (2007), proses belajar mengajar, jakarta:bumi aksara
- Oemar Hamalik, (2005), media pendidikan, Bandung: Citra Aditya Bakti
- Rama Joni , Abdul Rahman, dkk. strategi guru agama desa dalam meningkatkan
- Rayandra Asyar, (2012), Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran, Jakarta: Gaung Persada Press
- Republik Indonesia, (2006), Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, Bandung: Permana
- Rusdin Pohan, (2007), Metodologi Penelitian, Banda Aceh: Ar-Rijal

- Samsul Hariadi, (2017), pengaruh penggunaan media pembelajaran lcd proyektor dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ips siswa MTs Negeri Sampung Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo, Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI), Vol 11. No. 1
- Sugiono, (2011), Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, (2002), Prosedur penelitian suatu praktek, Jakarta: RinekaCipta
- Tadjab, (2009), ilmu pendidikan, surabaya: karya abditama
- Tafonao Talizaro, (2018), Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa, Journal Komunikasi Pendidikan, Vol, 2 No, 2
- Tjiptono”<http://www.pengertianahli.com/2013/12/pengertian%20strategi>” menurut para ahli.html. diakses pada tanggal 11 juli 2017
- Wawan Hendrianto, (2020), penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sdharapan Indonesia, Jurnal Indikator. Vol 01. No.03



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor : 7200 Tahun 2020

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING AWAL PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran penulisan proposal mahasiswa Prodi MPI pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Awal Proposal dimaksud;
b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing Awal Proposal Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, Tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI No 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry; Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Surat Keputusan Rektor Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Dekan.
- Memperhatikan** : Hasil rapat konsultasi penunjukan pembimbing awal proposal skripsi dengan Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 24 Juli 2020.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk Saudara:

Ainul Mardhiah , sebagai Pembimbing awal proposal skripsi
untuk membimbing proposal skripsi:

Nama : **M. Reza Syahputra**
NIM : 170 206 091
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Proposal : Pengelolaan Media Pembelajaran dalam Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 12 Banda Aceh;

- Kedua** : Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun anggaran 2020;
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021;
- Kelima** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini

Banda Aceh, 27 Juli 2020
Dekan,


Muslim Razali

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15185/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan kab. Aceh Besar
2. Kepala Sekolah SMAN 12 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **M. REZA SYAHPUTRA / 170206091**
Semester/Jurusan : IX / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat sekarang : Gampoeng Tibang Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Strategi Penggunaan Media Pembelajaran dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 12 Banda Aceh.**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 12 Oktober 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 08 November
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

AR-RANIRY



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN ACEH
SMA NEGERI 12 BANDACEH



Jl. Panglima Nyak Makam Kota Baru Banda Aceh, Kode Pos 23125

Telp. (0651) 7555965 E-mail: sman12bandaaceh03@gmail.com website: <http://sman12bna.sch.id>

Nomor : 421.3 / 0551

Lampiran : -

Hal : **Telah Mengadakan Penelitian**

Banda Aceh, 9 November 2021

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Di

Banda Aceh

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Dinas Pendidikan Aceh Nomor : 421.3/G.1/4179/2021 tanggal 13 Oktober 2021 Tentang Izin Penelitian maka dengan ini **Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) 12 Kota Banda Aceh** menerangkan :

Nama : M. REZA SYAHPUTRA
NIM : 170206091
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IX (Sembilan)

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 12 Banda Aceh pada Tanggal : 18 Oktober - 6 November 2021 dengan judul Skripsi : **"STRATEGI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK"**

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Kepala Sekolah,



Karim Zaini, M.Si

Pembina Tk. I

NIP. 19641202 199203 2 006

LAMPIRAN

1. Dokumentasi depan SMAN 12 Banda Aceh



2. Dokumentasi ruang tunggu



3. Taman SMAN 12 Banda Aceh



4. Foto dengan pengelola media infokus



5. Wawancara dengan siswa 1



6. Wawancara dengan siswa 2



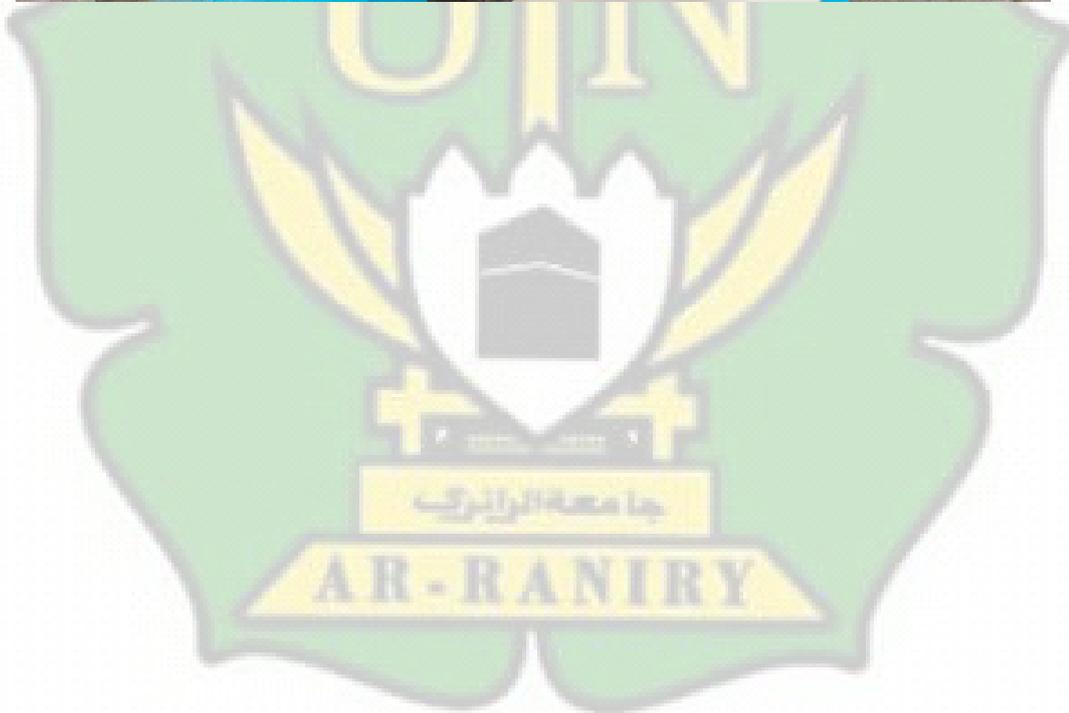
7. Wawancara dengan guru 1



8. Wawancara dengan guru 2



9. Wawancara dengan wali kelas



No.	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber Data	Pertanyaan
1.	Bagaimanakah strategi penggunaan media pembelajaran infokus di SMAN 12 Banda Aceh?	i. Penggunaan media pembelajaran didalam kelas ii. Penggunaan media pembelajaran di luar kelas iii. Penggunaan media pembelajaran secara perorangan dan kelompok	Wali Kelas	1. Bagaimanakah cara yang tepat dalam menggunakan infokus di dalam kelas ketika proses belajar mengajar ? 2. Bagaimanakah cara memadukan media pembelajaran infokus dengan materi yang diajarkan ? 3. Apakah guru menyampaikan materi dengan menggunakan media infokus sudah sesuai dengan RPP? 4. Apakah ada penanggung jawab khusus pengelola media infokus? 5. Apakah semua guru bidang studi menggunakan media infokus? 6. Pada mata pelajaran apa saja guru menggunakan media infokus? 7. Berapakah media infokus yang tersedia di SMAN ini? 8. Bagaimanakah prosedur penggunaan media infokus di SMAN ini ?

			<p>9. Apakah penggunaan media infokus harus meminta izin terlebih dahulu dalam proses penggunaannya ?</p> <p>10. Apakah media infokus juga digunakan di luar kelas?</p> <p>11. Apakah penggunaan media infokus diperbolehkan digunakan di luar jam pelajaran?</p>
		<p>1. Penggunaan media pembelajaran di dalam kelas</p> <p>2. Penggunaan media pembelajaran di luar kelas</p> <p>3. Penggunaan media pembelajaran secara perorangan dan kelompok</p>	<p>Guru Bidang Studi</p> <p>1. Bagaimanakah cara yang tepat untuk menggunakan infokus di dalam kelas ketika saat proses belajar mengajar ?</p> <p>2. Bagaimana cara memadukan media pembelajaran infokus dengan materi yang diajarkan ?</p> <p>3. Apakah guru menyampaikan materi dengan menggunakan media infokus sudah sesuai dengan langkah-langkah RPP?</p> <p>4. Apakah ada penanggung jawab khusus pengelola media infokus?</p> <p>5. Apakah semua guru bidang studi menggunakan media infokus ?</p> <p>6. Pada mata pelajaran apa saja</p>

			<p>guru menggunakan media infokus?</p> <p>7. Berapakah media infokus yang tersedia di SMAN ini?</p> <p>8. Bagaimana prosedur penggunaan media infokus ?</p> <p>9. Apakah penggunaan media infokus harus meminta izin terlebih dahulu dalam proses penggunaannya ?</p> <p>10. Apakah media infokus ada digunakan di luar kelas?</p> <p>11. Apakah penggunaan media infokus diperbolehkan digunakan di luar jam pelajaran?</p>
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan media pembelajaran didalam kelas 2. Penggunaan media pembelajaran di luar kelas 3. Penggunaan media pembelajaran secara perorangan dan kelompok 	<p>Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah cara yang tepat dalam menggunakan infokus di dalam kelas ketika proses belajar mengajar ? 2. Bagaimana cara memadukan media pembelajaran infokus dengan materi yang diajarkan ? 3. Apakah guru menyampaikan materi dengan menggunakan media infokus sudah sesuai dengan langkah-langkah RPP?

				<ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah ada penanggung jawab khusus pengelola media infokus? 5. Apakah semua guru bidang studi menggunakan media infokus ? 6. Pada mata pelajaran apa saja guru menggunakan media infokus? 7. Berapakah media infokus yang tersedia di SMAN ini? 8. Bagaimanakah prosedur penggunaan media infokus ? 9. Apakah penggunaan media infokus harus meminta izin terlebih dahulu dalam proses penggunaannya ? 10. Apakah media infokus ada digunakan di luar kelas? 11. Apakah penggunaan media infokus diperbolehkan digunakan di luar jam pelajaran?
2.	Bagaimanakah Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Infokus di	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketekunan dalam belajar 2. Ulet dalam menghadapi 	Wali Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dengan menggunakan media infokus dapat menumbuhkan semangat siswa dalam proses belajar mengajar?

	<p>SMAN 12 Banda Aceh ?</p>	<p>kesulitan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar 4. Berprestasi dalam belajar 5. Mandiri dalam belajar 		<ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah dengan adanya media infokus dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan? 3. Apakah dengan menggunakan media infokus dapat menambah minat belajar siswa? 4. Bagaimana perubahan siswa setelah menggunakan media infokus ? 5. Apakah penerapan media infokus membuat siswa memahami materi tanpa harus dijelaskan oleh guru? 6. Bagaimana bentuk tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa setelah menggunakan media infokus? 7. Apakah dengan menggunakan media infokus motivasi belajar siswa semakin baik? 8. Apakah ada peningkatan prestasi siswa setelah menggunakan media infokus? 9. Adakah pihak kepala SMAN mengevaluasi hasil dari penggunaan media infokus?
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketekunan dalam 	<p>Guru Bidang Studi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dengan menggunakan

		<p>belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Ulet dalam menghadapi kesulitan 3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar 4. Berprestasi dalam belajar 5. Mandiri dalam belajar 		<p>media infokus dapat menumbuhkan semangat siswa dalam proses belajar mengajar?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah dengan adanya media infokus dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan? 3. Apakah dengan menggunakan media infokus dapat menambah minat belajar siswa? 4. Bagaimana perubahan siswa setelah menggunakan media infokus ? 5. Apakah penerapan media infokus membuat siswa memahami materi tanpa harus dijelaskan oleh guru? 6. Bagaimana tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa setelah menggunakan media infokus? 7. Apakah dengan menggunakan media infokus motivasi belajar siswa semakin baik? 8. Apakah ada peningkatan prestasi siswa setelah menggunakan media infokus?
--	--	---	--	--

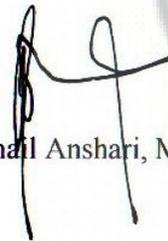
				9. Adakah pihak kepala SMAN mengevaluasi hasil dari penggunaan media infokus?
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketekunan dalam belajar 2. Ulet dalam menghadapi kesulitan 3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar 4. Berprestasi dalam belajar 5. Mandiri dalam belajar 	Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dengan menggunakan media infokus dapat menumbuhkan semangat siswa dalam proses belajar mengajar? 2. Apakah dengan adanya media infokus dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan? 3. Apakah dengan menggunakan media infokus dapat menambah minat belajar siswa? 4. Bagaimana perubahan siswa setelah menggunakan media infokus ? 5. Apakah penerapan media infokus membuat siswa memahami materi tanpa harus dijelaskan oleh guru? 6. Bagaimana tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa setelah menggunakan media infokus? 7. Apakah dengan menggunakan media infokus motivasi belajar

			<p>8. Apakah ada peningkatan prestasi siswa setelah menggunakan media infokus?</p> <p>9. Adakah pihak kepala sekolah mengevaluasi hasil dari penggunaan media infokus?</p>
--	--	--	--

Banda Aceh, 1 Oktober 2021

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Ismail Anshari, MA

Pembimbing II



Ainul Mardhiah, M.A.Pd

